

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 8
LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

QORI FATWA

18 0201 0021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 8
LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

QORI FATWA

18 0201 0021

Pembimbing:

- 1. Dr. Baderiah, M.Ag.**
- 2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qori Fatwa
NIM : 18 0201 0021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Qori Fatwa


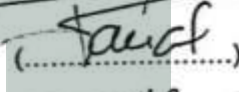
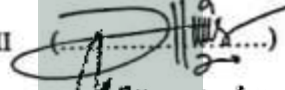
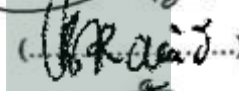
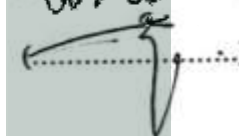
18 0201 0021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur yang dituli oleh Qori Fatwa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0201 0021, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari kamis, tanggal 06 bulan Oktober tahun 2022 bertepatan dengan tanggal 10 Rabiul Awwal 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 11 November 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang |  |
| 2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. | Penguji I |  |
| 3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd. M.Pd. | Penguji II |  |
| 4. Dr. Baderiah, M.Ag. | Pembimbing I |  |
| 5. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

a.n Ketua Program Studi



Dr. H. Nordin Kaso, M.Pd.
Nip. 196812311999031014



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
Nip. 197111993032002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ
أَصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ. (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. H. Muhammad Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II dan Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Dr. Munir Yusuf selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. Rawarda, M.Ag. selaku Wakil Dekan II dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, beserta Fitri Angraeni, S.P. staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Baderiah, M.Ag. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, selaku Dosen Penasehat Akademik, beserta selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberi masukan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Drs. H. Baktiar, M.Si. selaku Kepala sekolah SMA Negeri 8 Luwu Timur, Sutriani, S.P.d.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus Guru pembimbing beserta Staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian.
10. Siswa siswi SMA Negeri 8 Luwu Timur yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Muhajar Muchlis dan ibunda Nirmawati, beserta ayahanda Drs. Suwanto Bambang Irawan dan ibunda Isra selaku wali saya yang setiap waktu memberikan kasih sayang, semangat dan perhatian beserta segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas A), beserta teman PLP-KKN Terintegrasi angkatan IV tahun 2021 posko Desa Rante Alang yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. aamiin.

Palopo, 17 Agustus 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

5. Syaddah (*Tasyd īd*)

Syaddah atau *Tasyd īd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasyd īd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu ʿima*

عَدُوُّ : *ʿaduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

risālah fi Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ *dīnullāh* بِالله *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fīrahmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila mana diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓībi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihial-Qur'an

Naṣīr al-Dī al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-ṬūFī

Al-Maṣlahah fi al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir tahun (untuk orang yang hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	
KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III	
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50

	B. Pembahasan	70
BAB V	PENUTUP	74
	A. Simpulan.....	74
	B. Saran	74
	DAFTAR PUSTAKA	75
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	79



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. An-Nahl/16: 125.....	3
Kutipan Ayat 2 QS ar-Rahman/55 : 1-4.....	12
Kutipan Ayat 3 QS al-Mujadalah/58 : 11	24



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang ilmu23



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan.....	10
Tabel 2.2 Hipotesis Penelitian	33
Tabel 3.1 Populasi siswa kelas XI.....	36
Tabel 3.2 Skor butir soal kuesioner	39
Tabel 3.3 Hasil perhitungan validitas butir soal no.1 angket komunikasi interpersonal (X)	43
Tabel 3.4 Interpretasi nilai r	46
Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas angket komunikasi interpersonal (X)	46
Tabel 3.6 Interpretasi nilai korelasi.....	49
Tabel 4.1 Personil Sekolah.....	51
Tabel 4.2 Status Sekolah	52
Tabel 4.3 Keadaan gedung sekolah.....	52
Tabel 4.4 Keterbukaan	56
Tabel 4.5 Empati	57
Tabel 4.6 Dukungan	58
Tabel 4.7 Sikap positif	59
Tabel 4.8 Kesetaraan.....	60
Tabel 4.9 Distribusi kategori skor jawaban angket komunikasi interpersonal	61
Tabel 4.10 Daftar nilai rapor peserta didik (Y)	63
Tabel 4.11 Kategori nilai rapor peserta didik (Y).....	65
Tabel 4.12 Uji Normalitas variable X terhadap variable Y	66
Tabel 4.13 Uji linearitas variabel X terhadap variabel Y.....	67
Tabel 4.14 Uji regresi linier sederhana variabel X dengan variabel Y	68
Tabel 4.15 Uji koefisien korelasi	69
Tabel 4.16 Kesimpulan hasil uji Hipotesis	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1 Letak Geografis Sekolah	51
Gambar 4.2 Ringkasan frekuensi jawaban angket atas lima indikator	61
Gambar 4.3 kategori skor jawaban angket komunikasi interpersonal	62
Gambar 4.4 kategori nilai rapor peserta didik kelas XI	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 2 Hasil Validasi Keabsahan Angket dan Relevansi Angket dari Validator
- Lampiran 3 Lembar Angket
- Lampiran 4 Hasil Validitas angket Uji Coba
- Lampiran 5 Skor Angket Sampel
- Lampiran 6 Kategori Nilai Variabel X dan Variabel Y
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi Perizinan Penelitian dari Kampus
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Perizinan dari DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan
- Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 8 Luwu Timur
- Lampiran 11 Surat Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 12 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 13 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 14 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 15 Dokumentasi
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISTILAH

<i>Way of life</i>	: Jalan hidup
<i>Communicates</i>	: Komunikasi
<i>Face to face</i>	: Tatap muka
<i>To be understood</i>	: Untuk dipahami
<i>To understood others</i>	: Untuk memahami orang lain
<i>To be accepted</i>	: Untuk memenuhi kebutuhan sosial
<i>To get something done</i>	: Untuk menyelesaikan sesuatu



ABSTRAK

Qori Fatwa, 2022. *“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Baderiah dan Muhammad Ihsan.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Fokus pada pengungkapan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti pengaruh dan hubungan antara variabel. penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Luwu Timur, populasinya adalah seluruh peserta didik beragama Islam kelas XI tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri atas 6 (enam) kelas dengan jumlah 154 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 60 peserta didik. Data diperoleh melalui observasi non partisipan dan kuesioner.

Berdasarkan Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, yang memberikan pengertian bahwa: terdapat pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam (X) yang positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar PAI Peserta Didik (Y) kelas XI di SMA Negeri 8 Luwu Timur dengan tingkat pengaruh yaitu sebesar 48,4%. Dengan demikian, semakin baik komunikasi interpersonal guru maka semakin tinggi prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Prestasi Belajar, Regresi Sederhana

ABSTRACT

Qori Fatwa, 2022, "The Effect of Interpersonal Communication of Islamic Religious Education Teachers on Student Achievement at SMA Negeri 8 Luwu Timur". Thesis for the Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Baderiah and Muhammad Ihsan.

This thesis discusses the influence of Interpersonal Communication of Islamic Religious Education Teachers on Students' Learning Achievement at SMA Negeri 8 Luwu Timur. This study aims: To determine the effect of interpersonal communication of Islamic Religious Education teachers on student achievement in SMA Negeri 8 Luwu Timur.

This type of research is quantitative research with an associative approach. Focus on disclosure to test certain theories by examining the influence and relationship between variables. This research was conducted at SMA Negeri 8 Luwu Timur, the population is all Islamic students in class XI for the academic year 2020/2021 which consists of 6 (six) classes with a total of 154 students. The sampling technique was done by random sampling. The sample used was 60 students. Data were obtained through non-participant observation and questionnaires.

Based on the hypothesis test using simple regression analysis by showing a significance value of 0,000 so that H_a is accepted and H_o is rejected, which gives the understanding that: there is a positive and significant influence of Islamic Religious Education Teacher Interpersonal Communication (X) on PAI learning achievement of students (Y) class XI at SMA Negeri 8 Luwu Timur with an influence level of 48,4%. Thus, the better the teacher's interpersonal communication, the higher the learning achievement of students.

Keywords: Interpersonal Communication, Learning Achievement, Simple Regression

تجويد البحث

فتوى قري، 2022. " تأثير التواصل شخصي معلم تربية دين الاسلام على تحصيل الطلبة في المدرسة العالية الحكومية الثامنة لووو الشرقية". رسالة شعبة تدريس دين الاسلام، كلية التربية وعلوم التعليمية في الجامعة الاسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف بديرية و محمد احسان.

يبحث هذا البحث عن كيف تأثير التواصل شخصي معلم تربية دين الاسلام على تحصيل الطلبة في المدرسة العالية الحكومية الثامنة لووو الشرقية. الأهداف في هذا البحث لمعرفة كيف تأثير التواصل شخصي معلم تربية دين الاسلام على تحصيل الطلبة في المدرسة العالية الحكومية الثامنة لووو الشرقية.

النوع في هذا البحث هو نوع كمي مع منهج تطبي يركز على الافصاح لاختبار نظرية معينة من خلال فحص التأثير والعلاقة بين المتغيرات. و اجراء هذا البحث في المدرسة العالية الحكومية الثامنة لووو الشرقية. السكان جميع الطلبة في الصف الحادي عشر للعام الدراسي 2020\2021 والذي يتكون من ستة باجمالي 154 طلبة. تحديد عدد العينة باستخدام صيغة بمستوى. تنفيذ أسلوب أخذ العينة المستخدمة 60 طالبة.

الفرضية غير باستخدام تحليل الانحدار البسيط من خلال اظهار قيمة دلالة > 0.000 بحيث يتم قبول H_0 . نتائج البحث تشير الى وجود تأثير ايجابي وهام لمعلم تربية دين الاسلام الواصل بين الأفراد (X) على تحصيل تعليم تربية دين الاسلام لطلبة الصف الحادي عشر في المدرسة العالية الحكومية الثامنة لووو الشرقية بمستوى تأثير 48.4% بينما الأخرى تتأثر بمتغيرات أخرى لم يشرحها في هذا البحث.

الكلمات الأساسية: التواصل بين الأشخاص، التحصيل الدراسي، الانحدار البسيط.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran di kelas pada hakekatnya merupakan proses komunikasi pertukaran makna mengandung maksud bahwa sebuah pesan, teks atau interaksi antar manusia akan menghasilkan makna.¹ Oleh sebab itu, subjek yang terlibat dalam proses itu harus siap untuk saling menerima kondisi pribadi masing-masing agar terjadi sistem komunikasi yang terbuka, dan pribadi yang terbuka.

Pada proses mengajar, guru mempunyai peran dominan mengetahui kesuksesan belajar peserta didik, melahirkan para penerus bangsa bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah untuk dilakukan oleh seorang pendidik, diperlukan perjuangan tenaga yang mempunyai kemampuan dan kapasitas dalam memberikan ilmu kepada peserta didiknya sehingga bisa mencapai efektifitas dan prestasi dalam belajar. Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 Ayat (1) menyatakan bahwa :

“guru memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”²

Peristiwa belajar terjadi apabila guru dan siswa secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru, proses belajar mengajar memerlukan strategi dan metode pendidikan yang tepat, sehingga penting bagi guru untuk mempunyai kecakapan dalam berkomunikasi.

¹ Suciati, *Teori Komunikasi dalam Multi Perspektif*, (Yogyakarta : Buku Litera Yogyakarta, 2017), 51.

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 6.

Salah satu bentuk komunikasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yakni melalui komunikasi interpersonal antar guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang menggunakan pesan-pesan untuk mencapai kesamaan makna antara dua orang atau lebih dalam sebuah situasi yang memberikan kesempatan yang sama bagi komunikator dan komunikan.³ Komunikasi interpersonal merupakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif, karena setiap peserta didik diberi kesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran. Sehingga timbul situasi sosial dan emosional yang menyenangkan pada tiap personal, baik guru maupun peserta didik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Komunikasi interpersonal merupakan bagian dari kompetensi kepribadian dimana seorang guru harus mempunyainya, sebab berkaitan langsung dengan karakter personal seorang pendidik. Guru dan peserta didik bisa dianalogikan dengan dua komponen contoh dari teori simbiosis mutualisme yaitu guru dan peserta didik harus memiliki posisi yang memberikan keuntungan satu sama lain. Apabila hanya satu dari anggota komponen yang aktif tentu tidak akan berdampak maksimal dan efektif. Keaktifan diibaratkan sebagai motor dalam pembelajaran, sedang komunikasi yang baik bisa memicu keaktifan belajar peserta didik. Kenyamanan dalam proses belajar mengajar dapat hadir, apabila peserta

³Tri Na'imah dan Dyah Siti Septiningsih, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Purwokerto : UM Purwokerto Press, 2019), 220.

didik dapat dengan berani mengeluarkan pendapat dan pertanyaannya kepada guru.⁴

Komunikasi yang baik adalah salah satu indikator kesuksesan dalam belajar. Sebagaimana dalil yang terdapat dalam QS. An-Nahl/16: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahnya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.⁵

Makna ayat tersebut ialah “serulah, wahai Nabi, umat manusia kepada agama Allah dan syari’at Tuhanmu, yaitu Islam, dengan hikmah, maksudnya perkataan yang bijak, dan pengajaran yang baik maksudnya pelajaran dan arahan serta kata-kata yang berkesan di dalam hati, sikap lemah lembut kepada manusia, memberi motivasi dan dorongan kepadanya, agar manusia senantiasa waspada terhadap siksa Allah swt. dan mewujudkan kesuksesan bagi diri mereka sendiri, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik, maksudnya sampaikanlah argumentasi kepada mereka dengan argumentasi yang sifatnya baik, meyakinkan, dan dengan lemah lembut serta santun, dan berbicara dengan kata-kata yang sejuk, memaafkan orang yang berbuat buruk, dan tanggapilah keburukan dengan

⁴Indah Fajarwati, Ahmad Syahid, Surani dan Abdul Wahab, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Education and Learning Journal* 2, No. 2, 2720-9156 (Juli 2021): 68, <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v2i2.95>

⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Terjemah*, (Depok : Al-Huda, 2015), 281 .

kebaikan, dan perdebatan harus dimaksudkan untuk mencapai kebenaran, tanpa mengeraskan suara, mencaci, mencela, atau meremehkan dan melecehkan.⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagai guru menjadi acuan dan pembelajaran peserta didik, baik itu dalam sifat dan perlakuan dalam mengajar. Berbicara dengan cara berbicara yang baik dan tidak kasar, sudah merupakan model komunikasi yang telah diajarkan dalam al-Qur'an kepada manusia. Guru sudah sepatutnya memakai model ajaran al-Qur'an. Sehingga demikian, perhatian dan semangat siswa terhadap materi dan pembelajaran yang disampaikan guru menjadi menarik. Dari sinilah bahwa sudah seharusnya komunikasi interpersonal guru sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menempatkan diri sebagai teman akan membuat peserta didik merasa dekat dan nyaman. Peserta didik yang merasakan hubungan dengan guru pendidikan Agama Islam dekat dan penuh persahabatan akan merasakan bahwa belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah itu rasanya menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 8 Luwu Timur, seorang guru Pendidikan Agama Islam yang bernama Ibu Sutriani, S.Pd.I., merupakan guru yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas XI yang terdiri atas enam kelas di SMA Negeri 8 Luwu Timur. Pada realitanya keadaan guru dan kualitas pembelajaran tergolong baik. Bila ditinjau dari cara mengajar guru di dalam kelas, bahwa secara keseluruhan kemampuan mengajar guru sudah baik. Guru sudah cukup jelas dalam penguasaan materi dan

⁶Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith*, (Damaskus: Darul Fikr, 2013 M), 348.

penyampaian materi pelajaran, dan berdasarkan hasil belajar yang dicapai siswa termasuk ke dalam kategori yang sangat baik.⁷ Hal ini mengidentifikasi bahwa kemampuan komunikasi interpersonal guru pendidikan agama Islam dalam menarik perhatian dan antusias siswa dalam proses belajar mengajar sudah terealisasi dengan baik.⁸

Adapun yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Luwu Timur. Berdasarkan data nilai prestasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Luwu Timur, dimana kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 78, sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI adalah 83,6.⁹ Hal tersebut mengidentifikasi bahwa prestasi belajar peserta didik termasuk ke dalam kategori sedang.

Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan ukuran keberhasilan siswa. Keberhasilan dan prestasi dalam belajar bukanlah hal yang mudah, sebab banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya adalah kemampuan komunikasi interpersonal guru, perhatian dan motivasi seorang guru. Seorang guru diharapkan dapat tampil profesional dalam menjalankan tugasnya, karena usaha yang

⁷Data daftar nilai harian peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tahun ajaran 2021/2022.

⁸Hasil Pengamatan pembelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 8 Luwu Timur, pada bulan April tahun 2022.

⁹Data daftar nilai prestasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tahun ajaran 2021/2022.

maksimal akan menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Adapun diantara penunjang faktor yang paling utama untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah adanya kemampuan komunikasi interpersonal guru yang baik.

Pentingnya meneliti tentang komunikasi interpersonal adalah untuk membantu guru memahami peran dari komunikasi interpersonal khususnya komunikasi interpersonal guru terhadap peserta didik. Komunikasi interpersonal merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif diterapkan dalam proses belajar mengajar, karena komunikasi interpersonal memungkinkan komunikator dan komunikan berinteraksi dan terlibat secara langsung (*face to face*). Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh seorang guru salah satunya adalah membantu dalam pemberian dan penyampaian informasi pelajaran yang harusnya diterima oleh peserta didik, guru mampu memotivasi peserta didiknya untuk semangat dan giat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dan prestasi belajar yang hendak dicapai dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang tersebut, karena itu penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal guru

Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi calon peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih relevan dengan penelitian ini secara lebih mendalam.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap penyempurnaan praktik pendidikan sebagai berikut :

- a. Membantu peneliti untuk mengetahui peran komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam, memberikan gambaran kondisi dunia pendidikan yang nyata di SMA Negeri 8 Luwu Timur yang akan menjadi bidang garapan peneliti.
- b. Membantu guru atau wali kelas untuk mengetahui peran komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan dan prestasi

belajar siswa sehingga penelitian ini dapat menjadi masukan bagi penyempurna praktik guru khususnya guru pendidikan Agama Islam.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh komunikasi interpersonal guru telah beberapa kali dilaksanakan. Akan tetapi dari masing-masing penelitian tersebut, tentu memiliki perbedaan baik dalam objek kajian maupun kesimpulan yang dihasilkan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Muhammad Yusuf, dengan judul *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 7 Makassar*. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi akademik siswa SMK Negeri 7 Makassar menunjukkan tingkat yang cukup kuat dengan korelasi *product moment* sebesar 0.41 yang teletak antara interpretasi nilai “r” yaitu 0.40 sampai dengan 0.599.¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Randika Agung, dengan judul *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru – Siswa dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (SMK Negeri 1 Pedan Klaten)*. Hasil dari penelitian ini adalah (1) komunikasi interpersonal guru dengan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dapat diterima. (2) lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dapat diterima. (3) komunikasi interpersonal guru dengan siswa dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi

¹Andi Muhammad Yusuf, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Prestasi Belajar SMK Negeri 7 Makassar*, Skripsi Ilmu Komunikasi, (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2018), 62.

belajar siswa dapat diterima. (4) koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,620 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh komunikasi interpersonal guru dengan siswa dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa adalah 62%, sedangkan 38% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ivan Fathurrohman, dengan judul *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal guru dengan siswa berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku belajar siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa.³

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu yang relevan

No.	Nama Penulis, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian yang dilakukan
1.	Andi Muhammad Yusuf, (2018), " <i>Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 7 Makassar</i> ".	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti pengaruh komunikasi interpersonal - Dilakukan di sekolah tingkat Menengah Atas. - Menggunakan jenis penelitian Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan statistik korelasi <i>product moment pearson</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan analisis regresi sederhana.

²Randika Agung, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru – Siswa dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (SMK Negeri 1 Pedan Klaten)*, Skripsi Pendidikan Akuntansi, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 4-7. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/86860>

³Ivan Fathurrohman, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Khazanah Akademia* 2, No. 2 (2018) : 19, <https://journal.uniga.ac.id/index.php/K/article/view/361>

Tabel 2.1 Lanjutan

2.	Randika Agung, (2020), " <i>Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru – Siswa dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (SMK Negeri 1 Pedan Klaten)</i> ".	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang pengaruh komunikasi interpersonal dan prestasi hasil belajar - Penelitian dilakukan di sekolah tingkat menengah atas. - Menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif - Menggunakan analisis data regresi ganda, uji t dan uji F. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan uji koefisien determinasi (R²) - Meneliti lingkungan sekolah - Menggunakan uji t dan uji F 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak menggunakan uji koefisien determinasi. - Tidak meneliti lingkungan sekolah - Tidak menggunakan uji t dan uji F
3.	Ivan Fathurrohman, (2018), " <i>Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa</i> ".	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang pengaruh komunikasi interpersonal guru dan prestasi belajar Siswa - Menggunakan jenis penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang perilaku belajar Siswa - Menggunakan teknik statistik dengan korelasi product moment 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak meneliti perilaku belajar Siswa - Menggunakan teknik statistik regresi linier sederhana.

B. Landasan Teori

1. Pengertian komunikasi interpersonal

Istilah komunikasi dari bahasa latin yaitu “*communicatus*” yang artinya “berbagi” atau “milik bersama”.⁴ Komunikasi menyaranakan bahwa suatu fikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama. Akan tetapi definisi-definisi kontemporer menyatakan bahwa komunikasi merujuk pada cara berbagi hal-hal tersebut, seperti dalam kalimat “Kita berbagi pikiran”, “Kita mendiskusikan makna” dan “Kita mengirimkan pesan”.

Kedudukan komunikasi dalam Islam mendapatkan perhatian khusus, karena komunikasi dapat digunakan baik sebagai anggota masyarakat maupun sebagai makhluk Allah di muka bumi.⁵ Dalam perspektif agama, bahwa komunikasi sangat penting peranannya bagi kehidupan manusia dalam bersosialisasi. Manusia dituntut agar pandai berkomunikasi. Hal ini dijelaskan dalam dalil yang terdapat dalam QS. ar-Rahman/55 : 1-4

الرَّحْمٰنُ ۱ عَلَّمَ الْقُرْاٰنَ ۲ خَلَقَ الْاِنْسَانَ ۳ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۴

Terjemahnya :

“Tuhan yang maha pemurah yang telah mengajarkan al-Qur’an. Dia menciptakan manusia dan mengajarnya pandai berbicara”.⁶

Makna ayat tersebut adalah Tuhan yang maha pengasih yaitu Allah swt. yang melimpahkan keagungan-keagungan nikmat duniawi maupun ukhrawi. Ini

⁴A. Anditha Sari, *Komunikasi Antarpribadi*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), 1.

⁵Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 1.

⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Terjemah*, (Depok : Al-Huda, 2015), 531.

adalah salah satu asmaul husna (nama Allah yang baik). Dia-lah yang menciptakan al-Qur'an dan mengajarkannya kepada umat manusia. Dia menjadikan manusia, Dia juga yang mengajarkannya logika dan pemahaman serta cara pengungkapannya dengan kata-kata.⁷

Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan (1) mengatur hubungan dengan sesama manusia; (2) melalui pertukaran informasi, ide, keterampilan, dengan menggunakan simbol-simbol, gambar dan sebagainya; (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain; serta (4) berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu. Secara umum dapat diartikan sebagai suatu peristiwa saling menyampaikan pesan yang berlangsung dalam suatu komunitas dan konteks budaya.⁸

Secara luas, komunikasi adalah setiap bentuk tingkah laku seseorang baik verbal maupun non verbal yang ditanggapi oleh orang lain. Sedangkan secara sempit, komunikasi diartikan sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. Dalam setiap bentuk komunikasi setidaknya dua orang saling mengirimkan lambang-lambang yang memiliki makna tertentu. Lambang-lambang tersebut bisa bersifat verbal berupa kata-kata, atau bersifat nonverbal berupa ekspresi atau ungkapan tertentu dan gerak tubuh.⁹

⁷Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith*, (Syria: Darul Fikr, 2013 M), 557.

⁸Bansu I. Ansari. *Komunikasi Matematika, Strategi Berfikir dan Manajemen Belajar*, (Banda Aceh: PeNA), 12.

⁹A. Supratiknya. *Komunikasi Antarpribadi*, (Yogyakarta: PT Kanisius. 2016), 30.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi atau proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi dan biasanya berguna untuk mengelola suatu hubungan.¹⁰

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara dua orang atau lebih yang saling berhadapan atau tatap muka (*face to face*). Komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian berita yang dilakukan oleh seseorang yang diterimanya berita tersebut oleh orang lain atau kelompok kecil dari orang-orang, dengan suatu akibat dan umpan balik yang segera. Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi antara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua yang dapat langsung diketahui balikkannya. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal maupun nonverbal.¹¹

2. Tujuan komunikasi interpersonal

Terdapat empat tujuan dari adanya komunikasi interpersonal ini. Keempat tujuan tersebut meliputi:

a. To be understood

Dalam komunikasi interpersonal, individu ingin orang lain untuk mengerti perasaan, pikiran, pendapat, serta tindakan yang individu tersebut lakukan. Seorang individu cenderung akan melakukan hubungan baik dengan orang

¹⁰Ascharisa Mettasatya Afrilia dan Anisa Setya Arifina, *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*, (Jawa Tengah : Pustaka Rumah Cinta, 2020), 17.

¹¹Novia Guzliza, "Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi", *Bahana Manajemen Pendidikan* 1. No. 1 (2013), 170. <https://doi.org/10.24036/bmp.v1i1.2693>

yang dapat mengerti dirinya dengan baik. Sebaliknya, hubungan antar individu akan berakhir buruk ketika salah satu atau kedua individu tersebut tidak dapat mengerti satu sama lain atau memperlakukan orang lain dengan kurang baik.

b. *To understood Others*

Dalam komunikasi interpersonal, individu tidak hanya menuntut agar dipahami oleh orang lain. Namun individu juga harus mampu memahami orang lain yang terlibat suatu hubungan. Itulah salah satu kualitas komunikasi yang ingin dicapai dalam komunikasi interpersonal. Dengan adanya timbal balik tersebut, setiap individu yang terlibat dalam komunikasi interpersonal akan sama-sama merasa dihargai. Dengan belajar memahami orang lain melalui komunikasi interpersonal, identitas dan citra diri individu akan terbangun dengan baik di mata orang lain.

c. *To be accepted*

Dalam piramida kebutuhan manusia yang dikemukakan oleh Maslow, manusia memiliki kebutuhan sosial yang harus dipenuhi. Kebutuhan sosial yang dimaksud adalah perasaan diterima dan dicintai oleh kelompok atau individu lain. Agar kebutuhan sosial ini terpenuhi maka individu harus menjalin hubungan dengan orang lain dan melakukan pengelolaan hubungan tersebut melalui komunikasi interpersonal.

d. *To get something done*

Tujuan keempat ini merupakan tujuan yang penting dalam berkomunikasi interpersonal. Tujuan ini menjelaskan bagaimana seorang individu dan individu lain mendapat suatu hal yang perlu untuk diselesaikan bersama.

Siapa yang melakukan apa dan bagaimana melakukannya ditentukan melalui kesepakatan antar individu dalam proses komunikasi interpersonal.¹²

3. Komponen komunikasi interpersonal

Berikut ini merupakan komponen-komponen yang berperan dalam komunikasi interpersonal:

- a. Komunikator, yaitu orang yang menciptakan, memformulasikan, dan menyampaikan pesan.
- b. *Encoding*, yaitu tindakan komunikator memformulasikan isi pikiran ke dalam simbol-simbol, kata-kata, dan sebagainya sehingga komunikator merasa yakin dengan pesan yang disusun dan cara penyampaiannya.
- c. Pesan, merupakan hasil *encoding* berupa informasi, gagasan, ide, simbol, atau stimulus yang dapat berupa pesan verbal maupun nonverbal.
- d. Saluran Media, yaitu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan yang dapat berupa media cetak, audio, maupun audiovisual.
- e. Komunikan, yaitu orang yang menerima pesan menganalisis, dan menafsirkan pesan tersebut sehingga memahami maknanya.
- f. *Decoding*, merupakan proses memberi makna dari pesan yang diterima.
- g. Umpan balik, merupakan respons tanggapan atau reaksi yang timbul dari komunikan setelah mendapat pesan.
- h. Gangguan, merupakan komponen yang menyebabkan penyimpangan kekeliruan pesan.

¹²Ascharisa Mettasatya Afrilia dan Anisa Setya Arifina, *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*, (Jawa Tengah : Pustaka Rumah Cinta, 2020), 22.

- i. Konteks komunikasi, konteks di mana komunikasi itu berlangsung yang meliputi konteks ruang, waktu dan nilai.¹³

4. Jenis – jenis komunikasi interpersonal

Jenis – jenis komunikasi interpersonal dikelompokkan ke dalam empat kategori dasar, yaitu :

- a. Komunikasi verbal, adalah proses transmisi pesan dengan menggunakan bahasa dari pengirim pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Kata–kata yang diucapkan merupakan isyarat verbal yang digunakan untuk tujuan komunikasi. Komunikasi verbal sebagian besar terjadi dalam situasi tatap muka langsung. Faktor yang paling penting dalam komunikasi verbal adalah adanya simbol–simbol verbal dalam pesan yang disampaikan seperti penggunaan bahasa lewat susunan kata atau kalimat.
- b. Komunikasi nonverbal, adalah komunikasi yang penyampaian pesannya dikemas dalam bentuk bukan kata–kata dengan kata lain menggunakan gerakan atau isyarat.
- c. Mendengarkan, adalah respons otomatis yang merupakan hasil dari bekerjanya telinga. Mendengarkan membutuhkan lebih banyak usaha. Ini memiliki tujuan dan membutuhkan konsentrasi untuk memahami apa yang disampaikan pembicara.

¹³Alo Liliwari, *Komunikasi antar-Personal*, (Jakarta : Prenada Media, 2017), 65-71.

- d. Komunikasi tertulis, adalah komunikasi yang dilakukan lewat tulisan, misalnya mengirim surat.¹⁴

5. Efektifitas Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang. Terdapat lima ciri efektifitas komunikasi interpersonal sebagai berikut :

a. Keterbukaan (*Openess*)

Model komunikasi terbuka ada dua hal yaitu terbuka dan langsung : Komunikasi jelas dan langsung komunikasi adalah bentuk yang paling sehat dalam berkomunikasi dan terjadi ketika pesan dinyatakan dengan jelas dan langsung ke orang yang ditujukan. Adapun dalam bentuk komunikasi terbuka dan tidak langsung adalah gaya komunikasi yang pesannya jelas tetapi tidak diarahkan kepada siapa itu ditujukan.

b. Empati (*Empathy*)

Empati dalam berkomunikasi meliputi penyampaian perasaan, kejadian, persepsi atau proses yang menyatakan tidak langsung perubahan sikap/perilaku penerima. Empati adalah kemampuan untuk menempatkan diri pada situasi atau kondisi yang dihadapi orang lain. Salah satu prasyarat utama dalam memiliki sikap empati adalah kemampuan untuk mendengarkan atau mengerti terlebih dahulu sebelum didengarkan atau dimengerti orang lain. Dengan memahami dan mendengar orang lain terlebih dahulu, maka dapat membangun keterbukaan dan

¹⁴Fisipol, "4 Jenis Komunikasi Interpersonal", 16 Juli 2021, <https://ilmukomunikasi-uma.ac.id/2021/07/16/4-jenis-komunikasi-interpersonal-dan-keterampilan-interpersonal/#:~:text=Ketika%20datang%20ke%20elemen%20dasar,tertulis%2C%20dan%20non%2Dverbal%20.> Diakses pada tanggal 10 April 2022.

kepercayaan yang diperlukan dalam membangun kerjasama atau sinergi dengan orang lain.

c. Dukungan (*Supportiveness*)

Komunikasi yang suportif, yaitu suatu bentuk komunikasi interpersonal yang bertujuan untuk memelihara hubungan yang positif, dan pada saat yang sama dapat mengungkapkan masalah yang ada dengan baik. Sasaran yang ingin dicapai dengan komunikasi suportif ini bukanlah semata – mata agar disukai orang atau dianggap sebagai orang baik. Namun yang lebih utama adalah apabila bersama-sama mampu melakukan komunikasi yang suportif ini, maka hal ini antara lain akan membantu organisasi untuk meningkatkan produktifits kerja dan mengurangi konflik yang terjadi.

d. Sikap positif (*Positiveness*)

Kesuksesan dalam hidup berkaitan secara langsung dengan kemampuan berkomunikasi dan keterampilan membina hubungan. Ada beberapa cara membangun komunikasi positif antara lain :

- 1) Berikan kesan bahwa anda antusias berbicara dengan mereka
- 2) Ajukan pertanyaan tentang minat mereka
- 3) Beradaptasi dengan bahasa tubuh dan perasaan mereka, rasakan bagaimana perasaan mereka pada saat ini dengan mengamati bahasa tubuh dan nada suara. Dari sudut pandang ini, anda dapat menyesuaikan kata – kata, bahasa tubuh, dan nada suara sehingga mereka akan merespon lebih positif.
- 4) Tunjukkan rasa persetujuan

- 5) Dengarkan dengan penuh perhatian semua yang mereka katakana, jangan terlalu berfokus pada apa yang anda katakana selanjutnya selagi mereka berbicara. Sebaliknya, dengarkan setiap kata yang mereka katakana dan responlah serelevan mungkin.
- 6) Beri mereka kontak mata yang lama, kontak mata yang kuat mengkomunikasikan kepada orang lain bahwa anda tidak hanya terpikat oleh mereka dan apa yang mereka katakana tetapi juga menunjukkan bahwa anda dapat dipercaya.
- 7) Ungkapkan diri anda sebanyak mungkin. Salah satu cara terbaik untuk mendapatkan kepercayaan seseorang adalah dengan mengungkapkan diri seterbuka mungkin.
- 8) Berikan kesan bahwa anda berada di tim yang sama dan berikan ke mereka senyuman terbaik anda.
- 9) Menawarkan saran yang bermanfaat dan memberi mereka motivasi. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

e. Kesetaraan (*Equality*)

Komunikasi yang setara adalah komunikasi yang di dalamnya “aku” dan “engkau” menjadi kita. Disitulah dua pribadi melebur menjadi satu dan menyatu tanpa kehilangan kekhasan dan keunikan masing-masing pelakunya. Setiap pelakunya tidak pernah ada yang merasa lebih tinggi atau lebih rendah dari yang

lainnya..¹⁵ Di dalam komunikasi interpersonal setiap orang hendaklah menerima setiap anggota komunikasi lain sama atau setara dan tidak ada tempat untuk suatu sikap, samar-samar, angkuh yang bertentangan dengan maksud dan tujuan komunikasi itu.

6. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Islam adalah seseorang manusia yang memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan peserta didiknya, baik secara klasikal maupun individu untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam, di mana tujuan dari pendidikan agama Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan dari segi penghayatan, pengalaman dan pengaplikasiannya juga diperlukan dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.¹⁶

Guru dalam pandangan Islam adalah orang yang bisa membimbing umat guna bertambahnya kedekatan setiap individu kepada Allah swt. dan humanis. Sejatinya, pendidik agung dalam Islam adalah Nabi Muhammad saw., dalam diri beliau tercermin segala sikap yang mengarahkan umat manusia untuk selalu berlomba-lomba dalam membuat kebaikan, sehingga pendidik hendaknya meniru sifat dan sikap Nabi saw..¹⁷

Pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami dan

¹⁵Kusuma Dini dan Wahyu Wismanto Hadi, *Komunikasi Pendidik di Era Globalisasi*, (Depok : KARIMA, 2018), 38-48.

¹⁶Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), 20.

¹⁷Siswanto, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 29.

mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*). Sifat – sifat yang harus dimiliki guru adalah sebagai berikut :

- a. Guru harus menganggap peserta didiknya sebagai anak kandungnya sendiri, sehingga rasa tanggung jawabnya sangat besar dan melimpahkan kasih sayangnya dengan penuh.
- b. Guru harus ikhlas tanpa pamrih dalam pengabdian kepada pendidikan sebagai washilah pengabdian kepada Allah swt..
- c. Guru hendaknya mengajarkan semua ilmunya untuk meningkatkan ketauhidan.
- d. Guru harus sabar dalam memberi nasihat kepada peserta didiknya.
- e. Guru harus mempertimbangkan kemampuan rasio dan mentalitas peserta didiknya dalam menyampaikan pendidikannya.
- f. Guru harus memberikan motivasi kuat kepada peserta didiknya agar mencintai semua ilmu yang diberikan.
- g. Pendidikan harus memberikan mata pelajaran berupa pengenalan pengetahuan sehari – hari agar mudah mengerti dan memahaminya kepada peserta didik yang usianya masih muda atau di bawah umur
- h. Guru harus memberi teladan bagi anak didiknya.¹⁸

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang melaksanakan tugas pembinaan pendidikan dan pengajaran yang dibekali dengan pengetahuan tentang siswa dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan pendidikan. Adapun tugas guru Pendidikan

¹⁸Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 75.

Agama Islam yang lain yang bersangkutan dengan mengajar, yaitu membuat persiapan mengajar, mengevaluasi hasil belajar dan lain – lain yang bersangkutan dengan pencapaian tujuan pengajaran.

Kedudukan guru yang membagikan ilmunya dalam Islam sangat istimewa. Banyak dalil yang menunjukkan hal tersebut. Salah satunya ialah Hadis Nabi saw, berikut :

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَلَّ غَيْرِ مَا حَدَّثَنَاهُ
الزُّهْرِيُّ قَالَ سَمِعْتُ قَيْسَ بْنَ أَبِي حَازِمٍ قَالَ سَمِعْتُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ : رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا
فَسُلِّطَ عَلَى هَلَكْتِهِ فِي الْحَقِّ, وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْحِكْمَةَ فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا.
¹⁹(رواه البخاري)

Artinya :

Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan berkata, telah menceritakan kepadaku Isma'il bin Abu Khalid dengan lafadz hadits yang lain dari yang dia ceritakan kepada kami dari Az Zuhri berkata; aku mendengar Qais bin Abu Hazim berkata; aku mendengar Abdullah bin Mas'ud berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak boleh mendengki kecuali terhadap dua hal; (terhadap) seorang yang Allah berikan harta lalu dia mempergunakan harta tersebut di jalan kebenaran dan seseorang yang Allah berikan hikmah lalu dia mengamalkan dan mengajarkannya kepada orang lain". (HR. al-Bukhari : 73).²⁰

Makna hadis tersebut adalah perintah untuk berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan. Salah satu contohnya adalah kedermawanan dengan ilmu dan

¹⁹Abu Abdullah bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Al-Ilmu, Juz 1, No. 73, (Darul Fikri: Beirut – Libanon, 1993 M) : 223.

²⁰Az-Zabidi,. *Ringkasan Hadis Shahih Al-Bukhari*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2001) : 39.

memberinya. Kedermawanan ini menduduki peringkat tertinggi. Ia lebih baik daripada kedermawanan atau bersedekah dengan materi, karena ilmu jelas lebih mulia daripada harta.²¹ Guru merupakan sosok yang sangat berarti di dalam lingkup kehidupan manusia. Sebagai orang – orang yang dikaruniai ilmu oleh Allah swt. dan memanfaatkan ilmu tersebut untuk memperoleh kebaikan baik di dunia maupun di akhirat. Guru tidak hanya sebatas menyampaikan ilmu saja, tetapi juga mendidik murid atau siswanya agar menjadi manusia beradab dan bermoral. Islam sendiri memberikan tempat dan derajat yang tinggi bagi para guru sebagaimana hukum menuntut ilmu. Sebab mereka termasuk ke dalam golongan orang – orang berilmu yang selalu mengamalkan ilmunya sebagai fungsi iman kepada Allah swt..

Dilihat dari ilmu pendidikan Islam, maka secara umum untuk menjadi guru yang baik dan diperkirakan dapat memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya hendaknya bertakwa kepada Allah swt., berilmu, sehat jasmaninya, baik akhlakunya, bertanggung jawab dan berjiwa nasional.²²

Allah swt. berfirman dalam QS al-Mujadalah/58 : 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ ۱۱

²¹Abu Usamah Salim bin ‘Ied al-Hilali, *Bahjatun Nazhirin Syarh Riyadhis Shalihin*, (Dar Ibnul Jauzi, 2000 M), 489.

²²Tuti Meisyaroh, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an Siswa SMP N 2 Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Gajah : IAIN Metro, 2020) : 18-19.

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.²³

Makna ayat tersebut adalah janganlah beranggapan bahwa apabila seseorang memberikan kelapangan untuk tempat duduk kepada saudaranya yang baru tiba, hal itu mengurangi haknya (merendahkan). Tetapi tidak, bahkan hal demikian merupakan suatu derajat ketinggian baginya di sisi Allah swt. dan Allah swt. tidak akan menyia-nyiakan pahala itu untuknya di dunia dan juga di akhirat. Karena sesungguhnya barang siapa yang berendah diri terhadap perintah Allah swt., niscaya Allah swt. akan meninggikan kedudukannya dan mengharumkan namanya.²⁴ Sehingga dapat diketahui bahwa ketika seseorang ingin berusaha agar orang tersebut bisa maka Allah swt. akan meninggikan derajatnya, dan ketika orang tersebut mau membagikan ilmunya maka Allah swt. juga akan meninggikan derajatnya.

7. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).²⁵ Prestasi dapat diartikan sebagai hasil

²³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Depok : Al-Huda, 2015), 542 .

²⁴Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Lubabut Tafsir min Ibnu Katsir*, (Kairo: Muassasah Dar al-Hilal, 1994 M), 422.

²⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, (*online*).

yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.²⁶

Dalam setiap perbuatan manusia untuk mencapai tujuan, selalu diikuti oleh pengukuran dan penilaian terhadap proses belajar siswa agar dapat diketahui prestasi atau hasil belajarnya. Dengan mengetahui prestasi belajar siswa, akan diketahui pula kedudukan siswa di dalam kelas, apakah siswa tersebut termasuk ke dalam kelompok siswa yang pandai, sedang atau kurang. Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol, dan pada tiap catur wulan atau semester, hasil prestasi siswa tersebut dinyatakan dalam rapor.

Anak dikatakan berprestasi normal apabila berhasil mencapai atau melaksanakan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya seperti yang telah ditetapkan oleh tes intelegensi.²⁷ Jadi, yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar anak ini, ada kalanya normal, ada yang di bawah potensi dan ada pula yang di atas potensi.

²⁶Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019), 5.

²⁷Muslim, *Pengaruh Perhatian OrangTua Terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : Deepublish, 2021), 32.

8. Fungsi prestasi belajar

Untuk mengetahui seberapa jauh prestasi belajar telah dicapai oleh siswa, maka diadakan kegiatan evaluasi pembelajaran. Tujuan diadakannya kegiatan evaluasi adalah untuk mengetahui keefektifan dan keberhasilan belajar mengajar sehingga dalam pelaksanaannya evaluasi harus dilakukan secara terus menerus. Prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi :

- a. Indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- b. Lambang pemuasan hasrat ingin tahu
- c. Bahan informasi dalam inovasi pendidikan
- d. Indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- e. Dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya serap anak didik.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa mengetahui prestasi belajar peserta didik memiliki peran penting, baik individual maupun kelompok karena prestasi belajar peserta didik tidak hanya sebagai acuan indikator keberhasilan, tetapi juga berguna bagi guru yang bersangkutan untuk dijadikan sebagai umpan balik dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di kelas apakah akan diadakan perbaikan dalam proses belajar mengajar ataupun tidak.

9. Aspek –aspek prestasi belajar

Hasil sebuah prestasi dari belajar tentunya memiliki aspek yang bisa menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar. Aspek-aspek tersebut

²⁸Hadi Susanto, “Prestasi Belajar”, 21 April 2013, <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/04/21/prestasi-belajar/>, diakses pada tanggal 10 April 2022

setidaknya ada tiga, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.²⁹ Selanjutnya prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan lain sebagainya. Dengan demikian, prestasi belajar tidak hanya aspek pengetahuan saja, namun juga meliputi keseluruhan aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka yang menunjukkan suatu prestasi.³⁰

10. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat memengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu faktor fisiologis yang terdiri atas kesehatan badan dan panca indera serta faktor psikologis yang terdiri atas inteligensi, sikap, minat, bakat dan motivasi.

b. Faktor eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain di luar diri yang dapat memengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain yaitu (1) faktor lingkungan keluarga yang terdiri atas sosial ekonomi keluarga, pendidikan orangtua, serta perhatian orangtua dan suasana hubungan antara

²⁹Ahmad Syafi'I, Tri Marfiyanto dan Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, No. 2 (2018) : 118, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>

³⁰Indrati Endang Mulyaningsih, "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20, No. 4 (10/09/2014), 443. 10.24832/jpnk.v20i4.156

anggota keluarga. (2) faktor lingkungan sekolah yang meliputi sarana dan prasarana, kompetensi guru dan siswa, serta kurikulum dan metode mengajar, dan (3) faktor lingkungan masyarakat yang meliputi sosial budaya dan partisipasi terhadap pendidikan.³¹

11. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes. Tes yang dilakukan dalam mengukur prestasi belajar harus sesuai dengan indikator prestasi belajar.

Prestasi belajar terdiri dari yaitu :

- a. Informasi verbal berkenaan dengan bagaimana cara mengemukakan pendapat serta dapat mengolah semua informasi sehingga pengetahuannya dapat berkembang.
- b. Keterampilan intelektual yang berkenaan dengan berani berpendapat serta mandiri dan menyukai tantangan.
- c. Keterampilan kognitif berkenaan dengan memahami, rajin, memperhatikan serta selalu bertanya dan menjawab.
- d. Keterampilan motorik, berkenaan dengan bagaimana dalam berfikir dan bagaimana dalam menyelesaikan tugas serta memperbaiki hasil.
- e. Sikap berkenaan dengan bersemangat dan berusaha serta mementingkan tugas dan membantu teman.³²

³¹Eva Nauli Thaib, "Hubungan antar Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional", *Jurnal Ilmiah Didaktika* XIII, No. 2 (februari 2013) : 388. <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v13i2.485>

³²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 22.

Indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

- a. Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- b. Ranah afektif yaitu ranah yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- c. Ranah psikomotor yaitu ranah yang meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, menghubungkan dan mengamati. Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan kognitif karena lebih menonjol, namun hasil belajar kognitif dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penelitian dalam proses pembelajaran.³³

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model teori komunikasi S-O-R (*Stimulus, Organism, Respons*) yang dikemukakan oleh Houland pada tahun 1953. Asumsi dasar teori ini adalah penyebab terjadinya perbuatan perilaku bergantung pada kualitas rangsangan (stimulus) yang berkomunikasi dengan organism (komunikan).³⁴ Model S-O-R menunjukkan bahwa komunikasi

³³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 150.

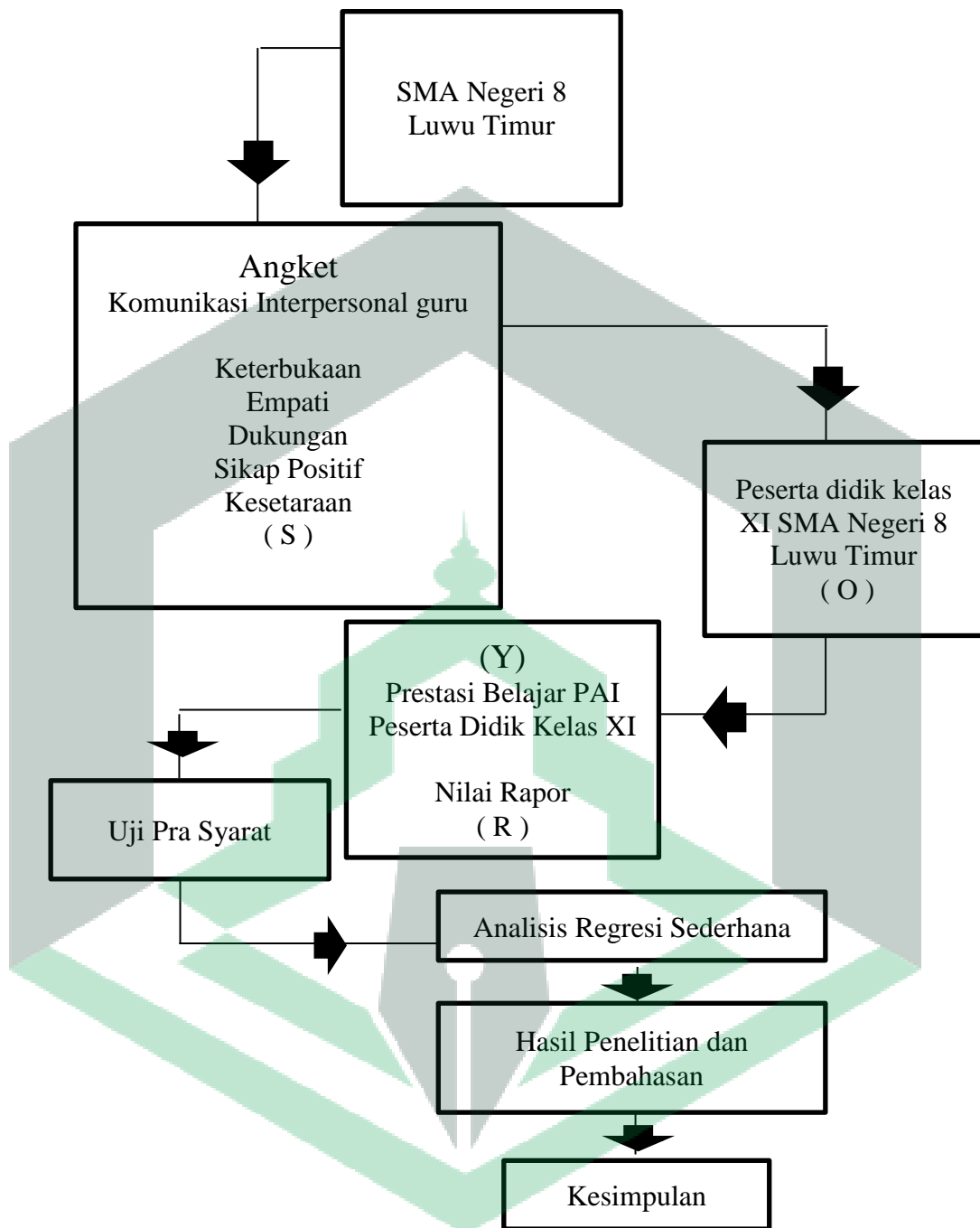
³⁴Andi Rahmat Abidin, Mustika Abidin, "Urgensi Model *Stimulus Organism Response* (S-O-R) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 2 (2021) : 83.

merupakan proses reaksi-aksi. Dengan kata lain teori ini berpendapat bahwa kata-kata tertentu, isyarat nonverbal, iakan merangsang orang lain untuk bereaksi dengan cara tertentu.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dipahami bahwa model S-O-R merupakan komunikasi yang memicu terjadinya proses aksi-reaksi atau perilaku-reaksi. Oleh karena itu penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung pada kualitas rangsangan (stimulus) yang disalurkan melalui komunikasi dengan organism (komunikan). Untuk itu, alur komunikasi model teori S-O-R ini yaitu ketika komunikan (penerima) menaruh perhatian terhadap pesan yang diterimanya, berarti proses komunikasi sedang berjalan. Jika komunikan dapat memahami stimulus atau pesan tersebut serta kemudian menerima dan dapat merespon, maka mereka bersedia merubah sikap. Artinya, teori ini mengandung asumsi bahwa kata-kata, isyarat, verbal, nonverbal dan simbol-simbol tertentu merangsang orang lain untuk merespon dengan cara tertentu.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dibahas, yaitu komunikasi interpersonal sebagai variabel bebas (X) Prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Adapun kaitan teori S-O-R dengan penelitian ini adalah :

1. *Stimulus*, berkaitan dengan proses penyampaian materi oleh guru dimana spesifiknya dipandang dari sudut pandang komunikasi interpersonalnya.
2. *Organism*, berkaitan dengan peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Luwu Timur (komunikan)
3. *Response*, berkaitan dengan prestasi belajar PAI peserta didik.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Hipotesis Penelitian³⁵

Bentuk Hipotesis	Penjelasan Hipotesis
Hipotesis Teoritik	- Terdapat pengaruh komunikasi interpersonal guru yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik
Hipotesis Riset	- Ha: terdapat pengaruh komunikasi interpersonal guru pendidikan Agama Islam yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur - Ho: tidak terdapat pengaruh komunikasi interpersonal guru pendidikan agama Islam yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur
Hipotesis Statistik	- $H_a : \rho = 0$ - $H_o : \rho \neq 0$ (= Simbol yang menandakan kuatnya hubungan)

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 104.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Luwu Timur, Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. Waktu penelitian pada bulan April – Agustus tahun 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dinamakan variabel bebas karena bebas dalam memengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (variabel independen).²

a. Variabel bebas

X : Komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam

Komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam merupakan variabel yang mempengaruhi, menjadi sebab atau timbulnya variabel terikat.

Salah satu bentuk komunikasi dalam rangka mencapai tujuan yakni melalui komunikasi interpersonal antar guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Komunikasi interpersonal merupakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif, karena setiap orang diberi kesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran, sehingga timbul situasi sosial dan emosional yang menyenangkan pada tiap personal, baik guru maupun siswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Adapun yang menjadi indikator penilaian komunikasi interpersonal guru pendidikan agama Islam adalah keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan keterbukaan.

b. Variabel terikat

Y : Prestasi belajar peserta didik.

Pada variabel terikat yakni prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur, yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

²Jakni, *Metodelogi Penelitian Eksperimen Dibidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2016), 49.

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar siswa ini, ada kalanya normal, ada yang di bawah potensi dan ada pula yang di atas potensi. Siswa dikatakan berprestasi normal apabila berhasil mencapai atau melaksanakan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya seperti yang telah ditetapkan oleh tes intelegensi. Untuk mendukung penelitian ini maka dipilih salah satu mata pelajaran yang akan diteliti yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang peneliti tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI tahun ajaran 2021/2022 di SMA Negeri 8 Luwu Timur yang beragama Islam. Dalam menentukan sampel, peneliti menunjuk kelas XI sebagai sampel yang akan peneliti teliti.

Tabel 3.1 Populasi siswa kelas XI

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Beragama Islam (Populasi)
XI IPA 1	39 siswa	39 siswa
XI IPA 2	39 siswa	15 siswa
XI IPA 3	38 siswa	30 siswa
XI IPS 1	38 siswa	22 siswa
XI IPS 2	37 siswa	15 siswa
XI IPS 3	37 siswa	33 siswa
Jumlah	228 siswa	154 siswa

Sumber : Diolah dari data siswa hasil survey di SMA Negeri 8 Luwu Timur

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* (sampel acak), dengan penarikan sampel menggunakan rumus Slovin. Yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf Toleransi (10%)³

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{154}{1 + 154 (0,1)^2} \\ &= \frac{154}{1 + 154 (0,01)} \\ &= \frac{154}{2,54} = 60,62 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin tersebut, maka dapat diketahui jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 60 peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan cara :

³Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2017), 84.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴ Untuk melakukan observasi, maka langkah baiknya peneliti turun ke lapangan untuk mengamati langsung proses yang terjadi tentang apa yang diteliti.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan yang tidak terstruktur, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Adapun hasil dari observasi jenis ini adalah hanya berupa catatan-catatan, analisis kemudian dibuat dalam bentuk kesimpulan.⁵

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara objektif tentang proses komunikasi antara guru dan siswa baik saat dalam suasana belajar di dalam kelas maupun di luar kelas atau di luar jam pembelajaran.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya – jawab dengan responden).⁶ Metode kuesioner digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Komunikasi

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 52.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 204.

⁶Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : PANDIVA BUKU, 2016), 82.

Interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Luwu Timur. Penggunaan kuesioner diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *Likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah disediakan.⁷ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran nomor dua. Pada item soal disediakan 5 (lima) pilihan jawaban, yaitu SS, S, KS, TS dan STS. Setiap jawaban diberi bobot nilai atau skor yaitu:

Tabel 3.2 Skor Butir Soal Kuesioner

Alternatif Jawaban X	Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Kurang Sesuai	3	3
Tidak sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁸

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 225.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 102.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket merupakan instrumen atau alat pengumpulan data yang juga disebut angket, berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden⁹. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Luwu Timur.

G. Uji validitas dan Reliabilitas

Sebelum suatu tes atau jenis instrumen lainnya digunakan untuk mengukur suatu konsep, konstruk, atau proposes suatu objek penelitian, maka peneliti harus yakin bahwa instrumen yang akan digunakan betul-betul menguji apa yang ingin diukur, diteliti atau diungkap oleh peneliti. Karena itu, setiap instrumen yang akan digunakan harus diketahui terlebih dahulu oleh berapa validitasnya. Semakin tinggi validitas suatu instrumen, maka baik instrumen itu untuk digunakan.¹⁰

Dalam penelitian ini, untuk menguji kelayakan instrumen atau menguji validitas isi menggunakan indeks Aiken dengan rumus :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

⁹Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : PANDIVA BUKU, 2016), 82.

¹⁰A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian ; Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), 95.

Keterangan :

V = Indeks Validitas Butir

\sum_s = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori

n = Jumlah Pakar

c = Angka Penilaian Tertinggi¹¹

Kemudian untuk menginterpretasikan nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan tersebut, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada kriteria sebagai berikut :

$0.80 < V \leq 1.00$: Sangat Tinggi
$0.60 < V \leq 0.80$: Tinggi
$0.40 < V \leq 0.60$: Cukup
$0.20 < V \leq 0.40$: Rendah
$0.00 < V \leq 0.20$: Sangat Rendah.

Adapun hasil validitas instrumen penelitian tersebut dapat dilihat pada lampiran nomor dua.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut

¹¹Hendryadi, "Content Validity (Validitas Isi)", 2014, <https://teorionline.files.wordpress.com/2014/07/010614-content-validity.pdf>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2022.

dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Syarat yang harus dipenuhi oleh item valid adalah jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
 N : Jumlah responden
 $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$: Jumlah skor X
 $\sum Y$: Jumlah skor Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y¹²

Adapun dasar pengambilan uji validitas Pearson yaitu membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

a. Hasil uji validitas angket komunikasi interpersonal (X)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang berjumlah 10 butir pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu

¹²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian ; Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), 100.

Timur. Sebelum angket tersebut digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diuji cobakan kepada 39 orang siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Luwu Timur untuk mengetahui apakah angket yang akan digunakan dalam pengumpulan data tersebut valid atau tidak valid.

Tabel 3.3 Hasil perhitungan validitas butir soal no.1 angket komunikasi interpersonal (X)

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	4	38	152	16	1444
2	4	39	156	16	1521
3	4	39	156	16	1521
4	4	40	160	16	1600
5	4	37	148	16	1369
6	4	39	156	16	1521
7	4	39	156	16	1521
8	4	39	156	16	1521
9	5	44	220	25	1936
10	5	44	220	25	1936
11	4	42	168	16	1764
12	4	41	164	16	1681
13	4	42	168	16	1764
14	4	42	168	16	1764
15	4	40	160	16	1600
16	4	44	176	16	1936
17	5	47	235	25	2209
18	4	46	184	16	2116
19	4	46	184	16	2116
20	4	42	168	16	1764
21	4	38	152	16	1444
22	4	38	152	16	1444
23	4	38	152	16	1444
24	4	41	164	16	1681
25	4	39	156	16	1521

Tabel 3.3 Lanjutan

26	5	47	235	25	2209
27	1	24	24	1	576
28	5	47	235	25	2209
29	5	46	230	25	2116
30	4	40	160	16	1600
31	3	36	108	9	1296
32	4	40	160	16	1600
33	4	40	160	16	1600
34	4	40	160	16	1600
35	4	40	160	16	1600
36	4	40	160	16	1600
37	4	40	160	16	1600
38	4	39	156	16	1521
39	4	41	164	16	1681
	158	1584	6503	656	64946

Sumber : Data angket komunikasi interpersonal

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{39(6503) - (158)(1584)}{\sqrt{\{39(656) - (158)^2\} \{39(64946) - (1584)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{253.617 - 250.272}{\sqrt{\{25.584 - 24.964\} \{2.532.894 - 2.509.056\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.345}{\sqrt{(620)(23.838)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.432}{\sqrt{14.779.560}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.432}{3.884,41}$$

$$r_{xy} = 0,8835$$

Melalui perhitungan tersebut, diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,8835. Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu mengetahui nilai Df sebesar 39

dengan taraf signifikansi 5% yaitu bernilai sebesar 0,316. Diketahui hasil hitung r_{xy} sebesar 0,8835 ternyata lebih besar dari r_{tabel} (0,316), maka butir pernyataan nomor 1 dinyatakan valid. Untuk pengujian validitas butir pernyataan nomor 2 dan seterusnya dilakukan dengan cara yang sama dengan butir pernyataan nomor 1. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran nomor empat .

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen). Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan *Alfa Cronbach*. Proses perhitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_i = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pertanyaan
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir
- s_t^2 = varians total

$$\text{Rumus mencari varians total} \quad : s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$\text{Rumus mencari varians butir item} \quad : s_t^2 = \frac{\sum x_i^2}{2} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2} \quad 13$$

Perhitungan reliabilitas angket dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien reliabilitas hitung dengan nilai kritik atau standar reliabilitas.

Tabel 3.4 Interpretasi nilai r¹⁴

Besarnya r	Interpretasi
0.80 – 1.00	Sangat Kuat
0.60 – 0.80	Kuat
0.40 – 0.60	Cukup Kuat
0.20 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat Rendah

a. Hasil uji reliabilitas angket komunikasi interpersonal (X)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen, maka peneliti menggunakan analisis SPSS *for windows*. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas angket komunikasi interpersonal (X)

Variabel	r _{alpha}	Keterangan
Komunikasi Interpersonal	0.822	Sangat Kuat

Sumber : Hasil olah data menggunakan IBM SPSS *statistic for windows*.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 186.

¹⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), 171.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁵

Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara tepat mengenai tingkat Persentase skor jawaban dan mendeskripsikan hasil data dari komunikasi interpersonal dan prestasi belajar siswa. Langkah – langkah analisis datanya adalah sebagai berikut :

- a. Setelah angket di isi oleh responden dan memeriksa kelengkapan serta memberi nomor kode responden.
- b. Mengklasifikasikan jawaban pada setiap soal dengan tingkatan skor masing – masing jawaban.
- c. Membuat tabulasi data

2. Statistik inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁶ Adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

¹⁵Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : PANDIVA BUKU, 2016), 106.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 148.

1) Tahap uji prasyarat analisis

a) Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov satu sampel dengan program IBM SPSS *statistic for windows* untuk menguji normalitas.

b) Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji anova dengan menggunakan program IBM SPSS *statistic for window* untuk menguji linieritas.

c) Uji Hipotesis

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Kegunaan dari analisis regresi sederhana yaitu untuk melihat besaran pengaruh variabel komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam (X) terhadap variabel prestasi belajar peserta didik (Y) di SMA Negeri 8 Luwu Timur. Digunakan pula untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Prestasi belajar siswa

X = Komunikasi Interpersonal

a = Konstanta

b = Koefisien regresi¹⁷

Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan IBM SPSS *statistic for windows*. Hasil analisis regresi dapat digunakan pula untuk melakukan uji hipotesis yang akan diajukan. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai P value (sig) > 0,05, maka H₀ ditolak
- 2) Jika nilai P value (sig) < 0,05, maka H₀ diterima.

Adapun untuk melihat tingkat hubungan variabel X dengan variabel Y didasarkan pada tabel interpretasi nilai korelasi¹⁸, sebagai berikut :

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.00	Sangat Kuat
0.60 – 0.79	Kuat
0.40 – 0.59	Sedang
0.20 – 0.39	Rendah
0.00 – 0.19	Sangat Rendah

¹⁷I Made Yuliara. *Modul Mata kuliah Fisika Regresi Linier Berganda*, (Universitas Udayana. 2016), 2.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 257.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah :

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 8 LUWU TIMUR
NPSN / NSS	: 40310157 / 301192703001
Status Sekolah	: Negeri
Tahun Mulai Beroperasi	: 2005
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: JL. PENDIDIKAN NO. 3 DS. MANDIRI
Website	: http://www.sman1tomoni.sch.id
Rekening Sekolah	: BNI Cabang Palopo Nomor 0277458181 a.n SMAN 1 TOMONI
Kepala Sekolah	: Drs. H. Bakhtiar., M.Si. Nip. 19670112 199303 1 010
Bidang Humas	: Drs. Mahdi Najamuddin
Bidang Kurikulum	: Seven Riandy, S.Pd.
Bidang Sarana	: Syahril, S.Pd., Gr.

b. Personil Sekolah

SMA Negeri 8 Luwu Timur didirikan pada tahun 2015 dengan surat keputusan Bupati. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMA Negeri 8 Luwu Timur adalah:

Tabel 4.1 Personil Sekolah

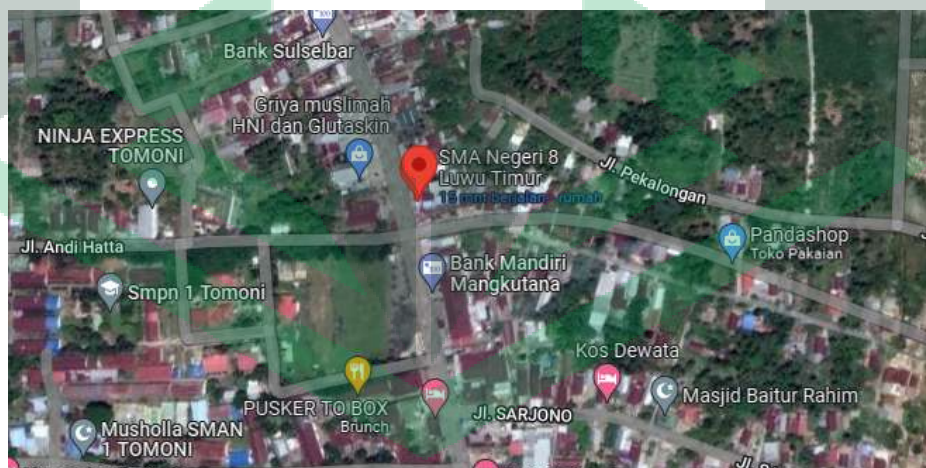
NAMA	PERIODE TUGAS
Drs. M. Hajar	2015 – 2015
Nursalam,S.Pd,M. Si.	2015 – 2018
Drs. H. Bakhtiar., M.Si.	2018 – Sekarang

Sumber : Data profil sekolah SMA Negeri 8 Luwu Timur

c. Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik sekolah SMAN 8 Luwu Timur Kabupaten Luwu Timur, Luas areal seluruhnya 8888 m².



Gambar 4.1 letak geografis wilayah SMA Negeri 8 Luwu Timur

Tabel 4.2 Status Sekolah

Status	: Milik Sekolah
Luas Tanah	: 8888 m ²
Luas Bangunan	: 2540 m ²
Pagar	: 362,10 m ²

Sumber : Data profil sekolah SMA Negeri 8 Luwu Timur

b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah kelas untuk menunjang pembelajaran memadai.

Tabel 4.3 Keadaan Gedung Sekolah

Nama Sarana Prasarana	Jumlah Ruang	Luas M	Keterangan
Gudang	1	4 x 8	Baik
Ruang Guru	1	18 x 12	Baik
Ibadah	1	10 x 10	Baik
Kamar Mandi Guru Laki-Laki	2	1.5 x 1.5	Baik
Kamar Mandi Guru Perempuan	2	1.5 x 1.5	Baik
Kamar Mandi Siswa Laki-Laki	4	1.5 x 1.5	Baik
Kamar Mandi Siswa Perempuan	4	1.5 x 1.5	Baik
X IPA 1	1	9 x 8	Baik
X IPA 2	1	9 x 8	Baik
X IPA 3	1	9 x 8	Baik
X IPA 4	1	9 x 8	Baik
X IPS 1	1	9 x 8	Baik
X IPS 2	1	9 x 8	Baik
X IPS 3	1	9 x 8	Baik
X IPS 4	1	9 x 8	Baik
Kelas XI IPA.1	1	9 x 8	Baik

Tabel 4.3 Lanjutan

Kelas XI IPA.2	1	9 x 8	Baik
Kelas XI IPA.3	1	9 x 8	Baik
Kelas XI IPS.1	1	9 x 8	Baik
Kelas XI IPS.2	1	9 x 8	Baik
Kelas XI IPS.3	1	9 x 8	Baik
Kelas XII IPA.1	1	9 x 8	Baik
Kelas XII IPA.2	1	9 x 8	Baik
Kelas XII IPA.3	1	9 x 8	Baik
Kelas XII IPS.1	1	9 x 8	Baik
Kelas XII IPS.2	1	9 x 8	Baik
Kelas XII IPS.3	1	9 x 8	Baik
Koperasi Sekolah	1	8 x 2.5	Baik
Ruang BK	1	8 x 3	Baik
Ruang UKS	1	7 x 8	Baik
Laboratorium IPA	1	9 x 8	Baik
Laboratorium Komputer	1	8 x 7	Baik
Perpustakaan Sekolah	1	9 x 7	Baik
Ruang OSIS	1	10 x 8	Baik
Ruang Kepala Sekolah	1	8 x 4	Baik
Ruang Pramuka	1	8 x 3	Baik
Ruang Kurikulum	1	4 x 4	Baik
TU	1	8 x 6	Baik

Sumber : Data profil sekolah SMA Negeri 8 Luwu Timur

d. Visi dan misi sekolah

1) Visi

Disiplin, Religius, Cerdas, Kompetitif dan Berwawasan Lingkungan.

2) Misi

- a) Meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa dalam kegiatan belajar, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan optimal.
- b) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta nilai-nilai budaya, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan berperilaku.
- c) Mengembangkan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa dan guru, sehingga bisa mengembangkan semua potensi yang dimiliki siswa secara optimal.
- d) Meningkatkan mutu tamatan agar sanggup bersaing melanjutkan kejenjang perguruan tinggi.
- e) Meningkatkan budi pekerti dan akhlakul karimah, sehingga berperilaku santun dalam perbuatan dan perkataan baik terhadap orang tua, guru dan sesama teman.
- f) Menumbuhkan sikap peduli dan sadar lingkungan yang bersih melalui pembiasaan dan pembelajaran berkelanjutan, sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan indah, sebagai kebutuhan Adiwiyata warga sekolah.
- g) Mendorong sekolah menjadi pelopor pelaksana kebijakan, pengembang keunggulan dan keunikan serta praktik baik sehingga menjadi rujukan bagi SMA yang lain.
- h) Mengimplementasikan kurikulum 2013, literasi, kewirausahaan, dan sekolah aman

e. Tujuan sekolah

- 1) Setiap siswa menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya secara benar dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Kelulusan mencapai 100 % & IIUN tinggi
- 3) Tujuh puluh persen lulusan diterima di perguruan tinggi.
- 4) Memiliki kelompok tim olah raga aktif dan berprestasi.
- 5) Memiliki kelompok seni aktif dan berprestasi.
- 6) Mengoptimalkan pengembangan keorganisasian melalui kegiatan OSIS, Pramuka, UKS, PMR, PIK remaja dan KIR.
- 7) Memiliki sikap peduli dan sadar lingkungan yang bersih melalui pembiasaan dan pembelajaran berkelanjutan, sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan indah.

f. Kerja sama sekolah

- 1) Kerja sama dengan orang tua peserta didik dilaksanakan melalui Komite Sekolah. Ada lima peran orang tua dalam pengembangan sekolah, yaitu sebagai:
 - a) Donatur dalam menunjang kegiatan dan sarana sekolah, namun belum berjalan optimal mengingat kondisi ekonominya
 - b) Mitra sekolah dalam pembinaan pendidikan Intra kurikuler dan Ekstrakurikuler
 - c) Mitra dalam membimbing kegiatan peserta didik
 - d) Mitra dialog dalam peningkatan kualitas pendidikan dan
 - e) sumber belajar.

2) Kerja sama dengan alumni

Kerja sama antara sekolah dengan alumni belum dapat digali secara maksimal mengingat keberadaan alumni yang tidak berada di daerah Kabupaten Luwu Timur, sedangkan yang berada di Kabupaten Luwu Timur sebagian besar mendukung secara moral.

2. Deskripsi data angket komunikasi interpersonal (X)

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal yang terdiri dari 9 butir pernyataan, yang masing-masing butir mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Selengkapnya untuk hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabulasi data berikut.

Tabel 4.4 keterbukaan

Guru terbuka dalam menerima kritik dan saran dari peserta didik	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sesuai	19	31,7%
Sesuai	33	55%
Kurang Sesuai	8	13,3%
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total	60	100%

Sumber : Data olah hasil pengisian angket peserta didik kelas XI

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa 31,7% peserta didik menjawab sangat sesuai tentang guru yang terbuka dalam menerima kritik dan saran dari peserta didik, 55% menjawab sesuai dan 13,3% menjawab kurang sesuai.

Tabel 4.4 Lanjutan

Guru terbuka ketika berinteraksi di luar waktu pelajaran	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sesuai	10	16,6%
Sesuai	37	61,7%
Kurang Sesuai	12	20%
Tidak Sesuai	1	1,7%
Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total	60	100%

Sumber : Data olah hasil pengisian angket peserta didik kelas XI

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa 16,6% peserta didik menjawab sangat sesuai tentang guru yang terbuka ketika berinteraksi di luar waktu pelajaran, 61,7% menjawab sesuai, 20% menjawab kurang sesuai dan 1,7% menjawab tidak sesuai.

Tabel 4.5 Empati

Guru memahami kesulitan Peserta Didik dalam belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sesuai	19	31,7%
Sesuai	31	51,7%
Kurang Sesuai	10	16,6%
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total	60	100%

Sumber : Data olah hasil pengisian angket peserta didik kelas XI

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa 31,7% peserta didik menjawab sangat sesuai tentang guru yang memahami kesulitan peserta didik dalam belajar, 51,7% menjawab sesuai dan 16,6% menjawab kurang sesuai.

Tabel 4.5 Lanjutan

Guru memahami harapan peserta didik untuk memperoleh prestasi belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sesuai	16	26,7%
Sesuai	32	53,3%
Kurang Sesuai	12	20%
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total	60	100%

Sumber : Data olah hasil pengisian angket peserta didik kelas XI

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa 36,7% peserta didik menjawab sangat sesuai tentang guru yang memahami harapan peserta didik untuk memperoleh prestasi belajar, 53,3% menjawab sesuai dan 20% menjawab kurang sesuai.

Tabel 4.6 Dukungan

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meraih nilai yang bagus	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sesuai	15	25%
Sesuai	33	55%
Kurang Sesuai	12	20%
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total	60	100%

Sumber : Data olah hasil pengisian angket peserta didik kelas XI

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa 25% peserta didik menjawab sangat sesuai tentang guru yang memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meraih nilai yang bagus, 55% menjawab sesuai dan 20% menjawab kurang sesuai.

Tabel 4.7 Sikap Positif

Guru memuji peserta didik ketika selalu aktif dalam diskusi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sesuai	19	31,6%
Sesuai	34	56,7%
Kurang Sesuai	7	11,7%
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total	60	100%

Sumber : Data olah hasil pengisian angket peserta didik kelas XI

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa 31,6% peserta didik menjawab sangat sesuai tentang guru yang memuji peserta didik ketika selalu aktif dalam diskusi, 56,7% menjawab sesuai dan 11,7% menjawab kurang sesuai.

Tabel 4.7 Lanjutan

Guru terlihat antusias ketika ada peserta didik yang menyampaikan pendapatnya	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sesuai	15	25%
Sesuai	31	51,7%
Kurang Sesuai	14	23,3%
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total	60	100%

Sumber : Data olah hasil pengisian angket peserta didik kelas XI

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa 25% peserta didik menjawab sangat setuju tentang guru yang terlihat antusias ketika ada peserta didik yang menyampaikan pendapatnya, 51,7% menjawab setuju dan 23,3% menjawab kurang sesuai.

Tabel 4.7 Lanjutan

Guru menghargai pendapat peserta didik meski berbeda dengan pendapatnya	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sesuai	21	35%
Sesuai	30	50%
Kurang Sesuai	9	15%
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total	60	100%

Sumber : Data olah hasil pengisian angket peserta didik kelas XI

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa 35% peserta didik menjawab sangat sesuai tentang guru yang menghargai pendapat peserta didik meski berbeda dengan pendapatnya, 50% menjawab sesuai dan 15% menjawab kurang sesuai.

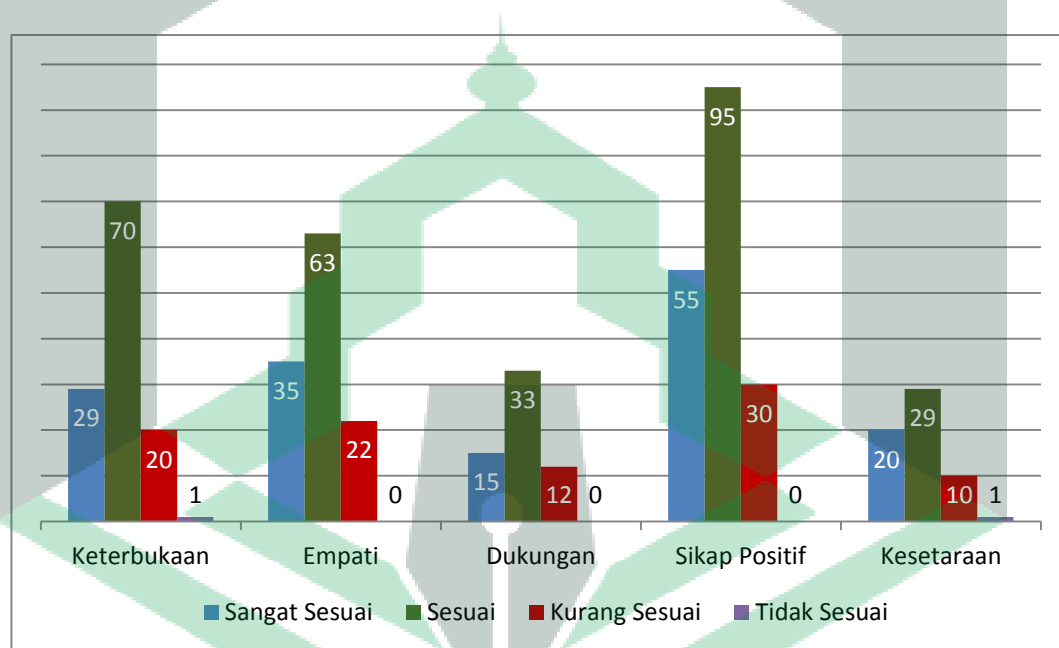
Tabel 4.8 Kesetaraan

Guru memberikan perlakuan yang sama kepada semua peserta didiknya, tidak memandang latar belakang maupun kemampuan akademik peserta didiknya	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sesuai	20	33,3%
Sesuai	29	48,3%
Kurang Sesuai	10	16,7%
Tidak Sesuai	1	1,7%
Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total	60	100%

Sumber : Data olah hasil pengisian angket peserta didik kelas XI

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa 33,3% peserta didik menjawab sangat sesuai tentang guru yang memberikan perlakuan yang sama kepada semua peserta didiknya, tidak memandang latar belakang maupun kemampuan akademik peserta didiknya, 48,3% menjawab sesuai, 16,7% menjawab kurang sesuai dan 1,7% menjawab tidak sesuai.

Berdasarkan tabel statistik data angket komunikasi interpersonal guru pendidikan agama Islam tersebut dapat diketahui bahwa kelima indikator yang digunakan dalam penilaian komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan mendapat respons yang sangat positif dari peserta didik berdasarkan gambar 4.2 berikut dengan menunjukkan frekuensi sebanyak 444 (82,2%) jawaban sesuai dan frekuensi sebanyak 96 (17,8%) jawaban yang tidak sesuai untuk komunikasi interpersonal guru pendidikan Agama Islam.

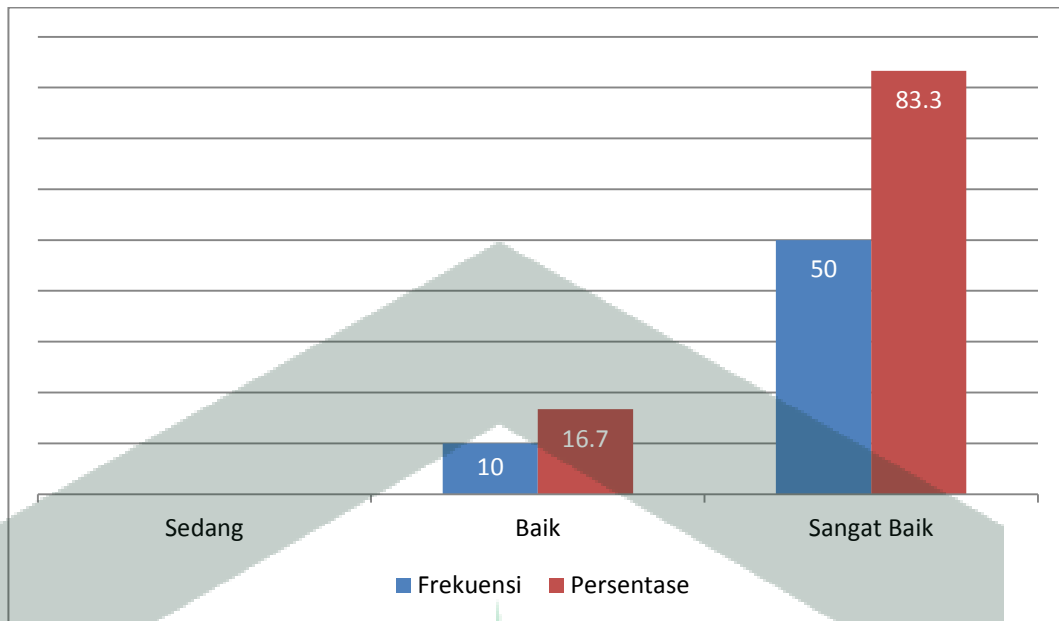


Gambar 4.2 Ringkasan frekuensi jawaban angket atas lima indikator

Tabel 4.9 Distribusi Kategori Skor Jawaban Angket Komunikasi Interpersonal

Interval	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
78 – 90	Sangat Baik	50	83,3%
43 – 67	Baik	10	16,7%
18 – 42	Sedang	0	0%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil olah data angket komunikasi interpersonal



Gambar 4.3 Kategori skor jawaban angket komunikasi interpersonal

Berdasarkan tabel 4.9 dan gambar 4.3 tersebut merupakan kategori jawaban angket komunikasi interpersonal (X), yang menunjukkan bahwa 83,3% skor jawaban peserta didik masuk ke dalam kategori sangat baik dengan jumlah 50 peserta didik dan 16,7% skor jawaban peserta didik masuk ke dalam kategori baik dengan jumlah 10 peserta didik.

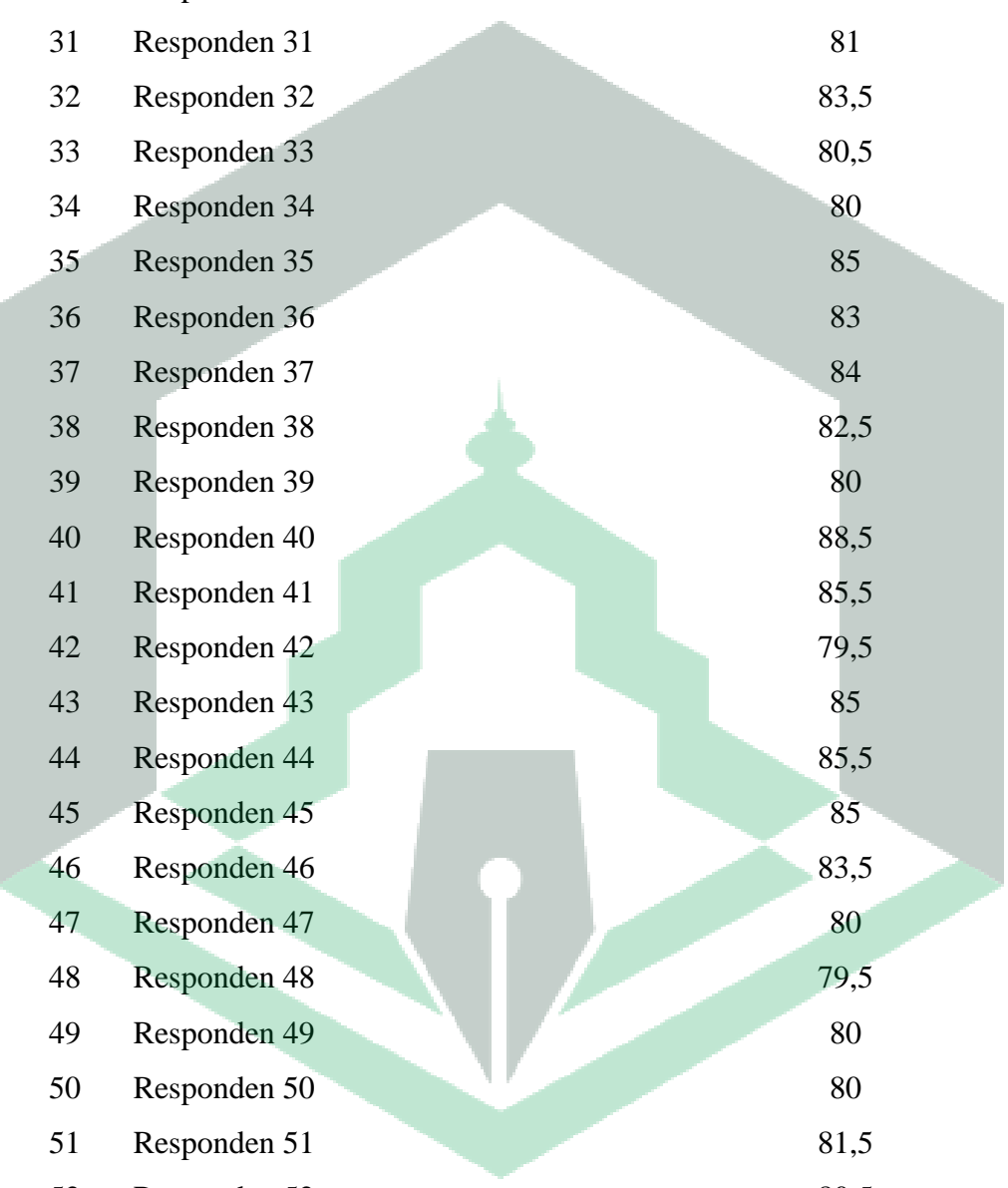
3. Prestasi belajar peserta didik

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar peserta didik. Berikut indeks prestasi belajar responden.

Tabel 4.10 Daftar Nilai Rapor Peserta Didik (Y)

No	Kode Responden	Indeks Pretasi (Nilai Rapor)
1	Responden 01	87,5
2	Responden 02	87
3	Responden 03	87,5
4	Responden 04	87,5
5	Responden 05	87,5
6	Responden 06	85
7	Responden 07	87,5
8	Responden 08	87
9	Responden 09	87,5
10	Responden 10	88,5
11	Responden 11	87,2
12	Responden 12	87,5
13	Responden 13	89
14	Responden 14	86
15	Responden 15	85
16	Responden 16	85
17	Responden 17	85
18	Responden 18	86
29	Responden 29	85
20	Responden 20	85
21	Responden 21	80
22	Responden 22	85
23	Responden 23	81,5
24	Responden 24	80
25	Responden 25	81
26	Responden 26	82
27	Responden 27	80

Tabel 4.10 Lanjutan



28	Responden 28	83
29	Responden 29	81
30	Responden 30	80
31	Responden 31	81
32	Responden 32	83,5
33	Responden 33	80,5
34	Responden 34	80
35	Responden 35	85
36	Responden 36	83
37	Responden 37	84
38	Responden 38	82,5
39	Responden 39	80
40	Responden 40	88,5
41	Responden 41	85,5
42	Responden 42	79,5
43	Responden 43	85
44	Responden 44	85,5
45	Responden 45	85
46	Responden 46	83,5
47	Responden 47	80
48	Responden 48	79,5
49	Responden 49	80
50	Responden 50	80
51	Responden 51	81,5
52	Responden 52	80,5
53	Responden 53	80
54	Responden 54	80
55	Responden 55	85,5
56	Responden 56	83

Tabel 4.10 Lanjutan

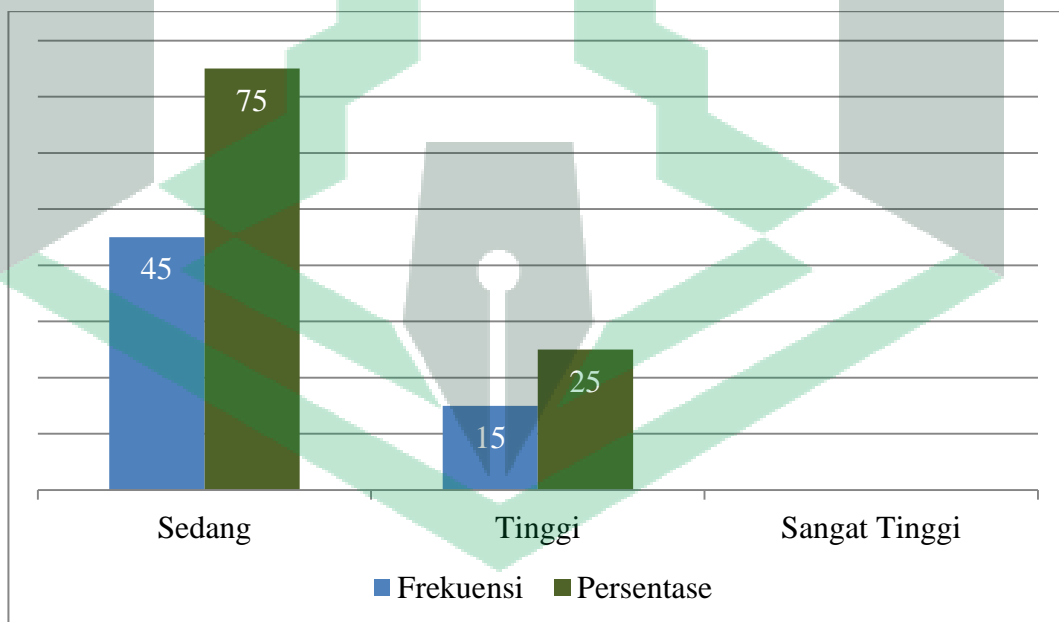
57	Responden 57	80,5
58	Responden 58	83
59	Responden 59	80
60	Responden 60	83,5
Rata-rata		83,6

Sumber : Daftar nilai rapor pendidikan agama Islam kelas XII.

Tabel 4.11 Kategori Nilai Rapor Peserta Didik (Y)

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
94 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
86 – 93	Tinggi	15	25%
78 - 85	Sedang	45	75%
Total		60	100%

Sumber: Hasil olah data nilai rapor peserta didik kelas XII



Gambar 4.4 Kategori Nilai Rapor Peserta Didik Kelas XI (Y)

Berdasarkan tabel 4.11 dan gambar 4.4 tersebut menunjukkan bahwa nilai rapor peserta didik yang merupakan responden di dalam penelitian ini yaitu

25% termasuk ke dalam kategori tinggi dengan jumlah 15 peserta didik dan 75% termasuk ke dalam kategori rendah dengan jumlah 45 peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kategori nilai rapor mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 8 Luwu Timur adalah rendah dengan nilai rapor rata-rata 83,6.

4. Uji prasyarat analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dibantu dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistic for windows*.

Adapun kriteria penilaiannya adalah :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data berdistribusi tidak normal

Tabel 4.12 Uji normalitas pada variabel X terhadap prestasi belajar (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.11874502	
Most Extreme Differences	Absolute	.096	
	Positive	.096	
	Negative	-.042	
Test Statistic		.096	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.182	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.172
		Upper Bound	.192

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.12 Lanjutan

 b. Calculated from data.

 Sumber : Hasil olah data menggunakan IBM SPSS *statistic for windows*.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan variabel Y adalah 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05. Jadi, data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linier. Adapun kriteria penilaian yang dipakai oleh peneliti yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05

Jika nilai sig. *deviation from linearity* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Jika nilai sig. *deviation from linearity* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.13 Uji linearitas variabel X terhadap variabel Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi Interpersonal * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	296.117	12	24.676	5.265	.000
		Deviation from Linearity	249.825	1	249.825	53.303	.000
			46.292	11	4.208	.898	.549
	Within Groups		220.283	47	4.687		
	Total		516.400	59			

 Hasil olah data menggunakan IBM SPSS *statistic for windows*.

Berdasarkan pada tabel hasil uji linier diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah 0,549 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi

> 0,05. Jadi, ada hubungan yang linier secara signifikan antara komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar.

5. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana. Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif. Adapun kriteria penilaiannya adalah:

Jika nilai sig. < 0,05, maka ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

Jika nilai sig. > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y). Dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *statistic for windows*.

Tabel 4.14 Uji regresi linier sederhana variabel X dengan variabel Y

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	59.016	3.346		17.638	.000
	Komunikasi Interpersonal	.672	.091	.696	7.373	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil olah data menggunakan IBM SPSS *statistic for windows*.

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier sederhana antara komunikasi interpersonal (X) dengan prestasi belajar (Y), diketahui nilai signifikansinya adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan < 0,05. Dengan demikian, menyatakan bahwa terdapat pengaruh komunikasi interpersonal (X) yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

Sedangkan untuk mengetahui koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai R adalah dengan melihat tabel *Model Summary* dari uji regresi linier sederhana sebagai berikut

Tabel 4.15 Uji koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.475	2.14386

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

Sumber : Hasil olah data menggunakan IBM SPSS *statistic for windows*.

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,696. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,484, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 48,4%.

Tabel 4.16 Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Hasil Uji	Keterangan
1.	Teoritik	Relevan	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Muhammad Yusuf, Randika Agung dan Ivan Fathurrohman yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi Interpersonal yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, relevan dengan hasil penelitian ini yang juga menunjukkan adanya pengaruh komunikasi interpersonal yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur.

Tabel 4.16 Lanjutan

2.	Riset	Ha diterima Ho ditolak	Nilai sig. hasil hitung menggunakan IBM SPSS <i>statistic for windows</i> menunjukkan nilai sig. variabel X dengan Y sebesar 0,000 yang berarti kurang dari (<) 0,05, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, dengan demikian berarti terdapat pengaruh komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur.
3.	Statistik	Ho : $\rho = 0$	Nilai sig. hasil hitung menggunakan IBM SPSS <i>statistic for windows</i> menunjukkan hasil R sebesar 0,696, yang selanjutnya diinterpretasikan dengan nilai interval nilai korelasi dan terletak di antara 0,60 sampai – 0,79, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur adalah kuat.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur. Oleh karena itu, terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu komunikasi interpersonal guru pendidikan agama Islam sebagai variabel *independen* (X) dan prestasi belajar peserta didik sebagai variabel *dependen* (Y).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pembagian kuesioner (angket) dengan menggunakan skala *Likert*. Untuk memperoleh hasil analisis kuantitatif, diperlukan pemberian skor pada jawaban sangat sesuai (SS)

skor 5, sesuai (S) skor 4, kurang sesuai (KS) skor 3, tidak sesuai (TS) skor 2 dan sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Adapun hasil dalam penelitian ini dijelaskan pada beberapa hal berikut:

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar PAI peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 8 Luwu Timur

Dalam penelitian ini, meneliti tentang pengaruh komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah model teori komunikasi S-O-R (*stimulus, organism response*).

Pada tahap penelitian ini, peneliti menghubungkan penelitian dengan model teori komunikasi S-O-R yang terlampir pada bab dua yang menjelaskan tentang respon atau perubahan sikap tergantung pada proses terhadap individu. Dimana kaitannya dengan teori yang digunakan adalah :

1. *Stimulus* yang merupakan proses komunikasi guru dan siswa dispesifikasi pada komunikasi interpersonal guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Mencakup indikator yang digunakan yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan.
2. *Organism* yang merupakan peserta didik sebagai komunikan
3. *Response* yang merupakan prestasi belajar peserta didik. Dimana indeks prestasi belajar peserta didik yang menjadi ukuran dalam penelitian ini adalah nilai rapor mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menunjukkan hasil

capaian yang berkategori rendah dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 83,6%

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji hipotesis menggunakan rumus analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistic for windows* didapatkan nilai sig. sebesar 0,000 yang berarti kurang dari ($>$) 0,05, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi Interpersonal guru Pendidikan Agama Islam yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Muhammad Yusuf di SMK Negeri 7 Makassar yang menunjukkan adanya pengaruh komunikasi interpersonal guru yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.¹ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Randika Agung pada tahun 2020 di SMK Negeri 1 Pedan Klaten yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi interpersonal guru dengan siswa yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.² Hasil penelitian ini juga senada dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ivan Fathurrohman, yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal guru dengan siswa berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku belajar siswa dalam

¹ Andi Muhammad Yusuf, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Prestasi Belajar SMK Negeri 7 Makassar*, Skripsi Ilmu Komunikasi, (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2017), 62.

² Randika Agung, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru – Siswa dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (SMK Negeri 1 Pedan Klaten)*, Skripsi Pendidikan Akuntansi, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 4-7. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/86860>

mewujudkan prestasi belajar siswa.³. Hal ini berarti bahwa komunikasi interpersonal antar guru dan siswa sangat perlu untuk ditingkatkan guna mendorong peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah.

berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,484 yang mengandung pengertian bahwa tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 48,4%.

berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai *R* sebesar 0,696 Selanjutnya diinterpretasikan dengan nilai korelasi yang terdapat pada tabel 3.6, dimana nilai korelasi (*R*) sebesar 0,698 terletak antara 0,60 – 0,79 yang berarti bahwa tingkat hubungan kuat. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hubungan komunikasi interpersonal guru pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur adalah kuat. Semakin baik komunikasi interpersonal guru maka semakin tinggi prestasi belajar peserta didik.

³Ivan Fathurrohman, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Khazanah Akademia* 2, No. 2 (2018) : 19, <https://journal.uniga.ac.id/index.php/K/article/view/361>

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur dengan menunjukkan tingkat hubungan yang kuat dengan pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 48,4%. Kemudian sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran hendaknya :

1. Guru mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal kepada peserta didik agar dapat mendorong kesuksesan prestasi peserta didik
2. Peserta didik memahami dan memberi perhatian lebih tentang komunikasi interpersonal antara peserta didik dan guru.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain seperti lingkungan belajar, dukungan moral, jadwal belajar dan sebagainya.
4. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, penelitian ini selain menggunakan kuesioner juga menggunakan metode wawancara, agar dapat diperoleh hasil yang lebih akurat yang dapat mendukung hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Andi Rahmat, Mustika Abidin. “Urgensi Model *Stimulus Organism Response* (S-O-R) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 2 (2021) : 83.
- Afrilia, Ascharisa Mettasatya dan Anisa Setya Arifina, *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*, Jawa Tengah : Pustaka Rumah Cinta, 2020.
- Agung, Randika. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru – Siswa dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (SMK Negeri 1 Pedan Klaten)*, Skripsi Pendidikan Akuntansi, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/86860>
- Ansari, Bansu I. *Komunikasi Matematik, Strategi Berfikir dan Manajemen Belajar*, Banda Aceh: PeNA).
- Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.
- Basri, Hasan. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 2009.
- Biatun, Noora, “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MIN 3 Bantul”, *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, No. 2 (2020) : 258, <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-11>
- Dini, Kusuma dan Wahyu Wisnanto Hadi, *Komunikasi Pendidik di Era Globalisasi*, Depok : KARIMA, 2018.
- Fajarwati, Indah, Ahmad Syahid, Surani dan Abdul Wahab, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Education and Learning Journal* 2, No. 2, 2720-9156 (Juli 2021): 68, <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v2i2.95>
- Farisi, Salman, Juli Irnawati dan Muhammad Fahmi, “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”, *Jurnal Humaniora* 4, No.1 (April 2020) : 32, <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4il.420>
- Fisipol, “4 Jenis Komunikasi Interpersonal”, 16 Juli 2021, <https://ilmukomunikasi-uma.ac.id/2021/07/16/4-jenis-komunikasi-interpersonal-dan-keterampilan-interpersonal/#:~:text=Ketika%20datang%20ke%20elemen%20dasar,tertulis%2C%20dan%20non%2Dverbal%20.> Diakses pada tanggal 10 April 2022.

- Guzliza, Novia. “Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi”, *Bahana Manajemen Pendidikan* 1. No. 1 (2013), 170. <https://doi.org/10.24036/bmp.v1i1.2693>
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014.
- Hendryadi, “Content Validity (Validitas Isi)”, 2014, <https://teorionline.files.wordpress.com/2014/07/010614-content-validity.pdf>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2022.
- Hilali Abu Usamah Salim bin ‘Ied al, *Bahjatun Nazhirin Syarh Riyadhis Shalihin*, Dar Ibnul Jauzi, 2000 M.
- Jakni, *Metodelogi Penelitian Eksperimen Dibidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, (*online*).
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Terjemah*, Depok : Al-Huda, 2015
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : PANDIVA BUKU, 2016
- Latifah, Zulfa’aini. *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2020. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/15594>
- Liliweri, Alo. *Komunikasi antar-Personal*, Jakarta : Prenada Media, 2017.
- Meisyaroh, Tuti. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an Siswa SMP N 2 Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Gajah : IAIN Metro, 2020.
- Mukarom, Zaenal. *Teori-teori Komunikasi*, Bandung : Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.
- Mulya, Gumilar dan Anggi Setia Lengkana, “pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani”, *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga* 12, No.2 (Juni 2020) : 92, <https://doi.org/10.26858/cjpk.v12i2.13781>

- Mulyaningsih, Indrati Endang. “Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20, No. 4 (10/09/2014), 443. 10.24832/jpnk.v20i4.156
- Muslim, *Pengaruh Perhatian OrangTua Terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Deepublish, 2021.
- Na'imah, Tri dan Dyah Siti Septiningsih, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, Purwokerto : UM Purwokerto Press, 2019.
- Pirol, Abdul. *Komunikasi dan Dakwah Islam*, Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Rosyid, Moh. Zaiful. Mustajab dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, Malang : Literasi Nusantara, 2019.
- Sari, A. Anditha, *Komunikasi Antarpribadi*, Yogyakarta : Deepublish, 2017.
- Siswanto, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Setiawan, Budi, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel Bebas*”, Bogor : E-book 2015.
- Suciati, *Teori Komunikasi dalam Multi Perspektif*, Yogyakarta : Buku Litera Yogyakarta, 2017.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian – Suatu Penekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Supratiknya, A. *Komunikasi Antarpribadi*, Yogyakarta: PT Kanisius. 2016..
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2017.

- Susanto, Hadi. “Prestasi Belajar”, 21 April 2013, <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/04/21/prestasi-belajar/>, diakses pada tanggal 10 April 2022
- Syafi’I, Ahmad, Tri Marfiyanto dan Siti Kholidatur Rodiyah, “Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek yang Mempengaruhi”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, No. 2 (2018) : 118, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Syaikh, Abdullah bin Muhammad Alu. *Lubabut Tafsir min Ibnu Katsir*, Kairo: Muassasah Dar al-Hilal, 1994 M.
- Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Thaib, Eva Nauli. “Hubungan antarar Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional”, *Jurnal Ilmiah Didaktida XIII*, No. 2 (februari 2013) : 388. <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v13i2.485>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Yuliara, I Made. 2016. Modul Mata kuliah Fisika *Regresi Linier Berganda*, Universitas Udayana.
- Yusuf, Andi Muhammad. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Prestasi Belajar SMK Negeri 7 Makassar*, Skripsi Ilmu Komunikasi, Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian ; Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Gabungan*, Jakarta : Kencana, 2017.
- Yusuf, Febrianawati, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, No. 1 (2018) : 22, <http://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
- Zabidi,Az. *Ringkasan Hadis Shahih Al-Bukhari*, Jakarta : Pustaka Amani, 2001.
- Zuhaili Wahbah az, *Tafsir Al-Wasith*, Damaskus: Darul Fikr, 2013 M.



Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

LEMBAR VALIDASI

**Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam
terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Luwu Timur**

Nama Validator : Harun Nihaya, S.Pd., M.Pd.
Tanggal Pengisian : 20 Juni 2022

A. Tujuan
Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap butir pernyataan (isi) angket.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
4 = Sangat Relevan
3 = Relevan
2 = Cukup Relevan
1 = Kurang Relevan
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
11	Guru terbuka dalam menyampurkan pelajaran			✓		
12	Guru selalu terbuka ketika berinteraksi di luar waktu pelajaran			✓		
13	Guru memahami kesulitan Anda dalam belajar			✓		
14	Guru memahami harapan Anda untuk memperoleh prestasi belajar			✓		

LEMBAR VALIDASI

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Lawa Timur

Nama Validator : Haron Nihaya, S.Pd., M.Pd.

Tanggal Pengisian : 20 Juni 2022

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan Soal	1. Kejelasan judul lembar angket				✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan			✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket			✓		
Substansi Soal	4. Butir pernyataan sesuai dengan indikator			✓		
	5. Butir pernyataan					

	mewakili aspek – aspek penelitian			✓	
Konstruksi Soal	6. Butir soal dirumuskan dengan jelas			✓	
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
	8. Bahasan yang digunakan efektif			✓	
	9. Penulisan sesuai dengan EYD			✓	

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk responden ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Palopo, 20 Juni 2022

Validator,


(Hanum Nihaya, S.Pd., M.Pd.)

LEMBAR VALIDASI

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Luwu Timur

Nama Validator : Abdul Rahim Karim, S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal Pengisian : 20 Juni 2022

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap butir pernyataan (isi) angket.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
4 = Sangat Relevan
3 = Relevan
2 = Cukup Relevan
1 = Kurang Relevan
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
1.	Guru terbuka dalam menyampaikan pelajaran				✓	
2.	Guru selalu terbuka ketika berinteraksi di luar waktu pelajaran				✓	
3.	Guru memahami kesulitan Anda dalam belajar				✓	
4.	Guru memahami harapan Anda untuk memperoleh prestasi belajar			✓		

LEMBAR VALIDASI

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Luwu Timur

Nama Validator : Abdul Rahim Karim, S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal Pengisian : 20 Juni 2022

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan			✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket		✓			
Substansi Soal	4. Butir pernyataan sesuai dengan indikator				✓	
	5. Butir pernyataan				✓	

		mewakili aspek - aspek penelitian				
Kontruksi Soal <i>Peringkat 1</i>	6.	Butir soal <i>Peringkat</i> dirumuskan dengan jelas			✓	
	7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
Ketepatan Bahasa	8.	Bohasan yang digunakan efektif				✓
	9.	Penulisan sesuai dengan EYD <i>PERK (2015)</i>			✓	

D. Komentar Umum dan Saran

- Secara umum, format digunakan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
- Kata "Steam" sebaiknya tidak menjadi "Pawta Doka".

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk responden ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu:

Palopo, 20 Juni 2022

Validator II


(Abdul Rahim Karim, S.Pd.I., M.Pd.)

LEMBAR VALIDASI

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Luwu Timur

Nama Validator : Ali Nahrudin Tanal, S.Pd., M.Pd.

Tanggal Pengisian : 20 Juni 2022

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap butir pernyataan (isi) angket.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
4 = Sangat Relevan
3 = Relevan
2 = Cukup Relevan
1 = Kurang Relevan
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
1.	Guru terbuka dalam menyampaikan pelajaran				✓	
2.	Guru tidak terbuka ketika berinteraksi di luar waktu pelajaran			✓		
3.	Guru memahami kesulitan Anda dalam belajar				✓	
4.	Guru memahami harapan Anda untuk memperoleh prestasi belajar				✓	

LEMBAR VALIDASI

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Luwu Timur

Nama Validator : Ali Nahrudin Tanal, S.Pd., M.Pd.

Tanggal Pengisian : 20 Jun 2022.

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan			✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
Substansi Soal	4. Butir pernyataan sesuai dengan indikator			✓		
	5. Butir pernyataan					

		mewakili aspek – aspek penelitian				✓
Kontruksi Soal	6.	Butir soal dirumuskan dengan jelas			✓	
	7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
Ketepatan Bahasa	8.	Bahasan yang digunakan efektif			✓	
	9.	Penulisan sesuai dengan EYD			✓	

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk responden ini dinyatakan :

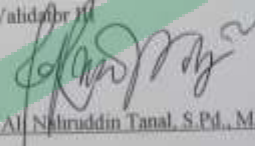
1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Tbu.

Palopo, 21 Juni 2022

Validator



(Al Nahrudin Tanal, S.Pd., M.Pd.)

Lampiran 2 : Hasil Validasi Keabsahan Angket dan Relevansi Angket dari Validator

**HASIL VALIDASI ISI (BUTIR PERNYATAAN)
ANGKET KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Butir Pernyataan	Validator			S ₁	S ₂	S ₃	Σs	n (c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir 1	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
Butir 2	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
Butir 3	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
Butir 4	3	3	4	2	2	3	7	9	0.778	Tinggi
Butir 5	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
Butir 6	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
Butir 7	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
Butir 8	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
Butir 9	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
Butir 10	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi

**HASIL VALIDASI KEBAHASAAN
ANGKET KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Butir Pernyataan	Validator			S ₁	S ₂	S ₃	Σs	n (c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir 1	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi
Butir 2	3	3	3	2	2	2	6	9	0.667	Tinggi
Butir 3	3	2	4	2	1	3	6	9	0.667	Tinggi
Butir 4	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
Butir 5	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
Butir 6	3	3	3	2	2	2	6	9	0.667	Tinggi
Butir 7	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
Butir 8	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
Butir 9	3	3	3	2	2	2	6	9	0.667	Cukup

Lampiran 3 : Lembar Angket

LEMBAR ANGKET
KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Nama Siswa :

Kelas :

NISN :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah setiap pernyataan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom sesuai keterangan sebagai berikut :

SS = **Sangat Sesuai**

S = **Sesuai**

KS = **Kurang Sesuai**

TS = **Tidak Sesuai**

STS = **Sangat Tidak Sesuai**

2. Apabila ada jawaban yang salah dan Anda ingin memperbaikinya maka berilah tanda sama dengan (=), dan berilah tanda *check list* (✓) pada jawaban yang paling tepat menurut Anda.

No.	Pernyataan	Respons				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Guru terbuka dalam menerima kritik dan saran dari peserta didik					
2.	Guru terbuka ketika berinteraksi di luar waktu pelajaran					
3.	Guru memahami kesulitan peserta didik dalam belajar					
4.	Guru memahami harapan peserta didik untuk memperoleh prestasi belajar					

5.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meraih nilai yang bagus.					
6.	Guru memuji peserta didik ketika selalu aktif dalam diskusi					
7.	Guru terlihat antusias ketika ada peserta didik yang menyampaikan pendapatnya					
8.	Guru menghargai pendapat peserta didik meski berbeda dengan pendapatnya					
9.	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik untuk bertanya dan berpendapat					



Lampiran 4: Hasil Validitas angket Uji Coba

Uji Validitas Angket Uji Coba

No.	Butir Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,870	0,316	Valid
2.	Pernyataan 2	0,620	0,316	Valid
3.	Pernyataan 3	0,758	0,316	Valid
4.	Pernyataan 4	0,735	0,316	Valid
5.	Pernyataan 5	0,784	0,316	Valid
6.	Pernyataan 6	0,627	0,316	Valid
7.	Pernyataan 7	0,483	0,316	Valid
8.	Pernyataan 8	0,644	0,316	Valid
9.	Pernyataan 9	-0,03	0,316	Tidak Valid
10.	Pernyataan 10	0,683	0,316	Valid

Lampiran 5 : Skor Angket Sampel Variabel X dan Y

Skor Nilai Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	Item Jawaban anket komunikasi interpersonal (X)									Skor Variabel X	Nilai Prestasi Belajar (Y)		Skor Variabel Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Kognitif	Psikomotorik	
1	4	4	4	4	5	4	5	5	4	39	90	85	87,5
2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	89	85	87
3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	35	90	85	87,5
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34	90	85	87,5
5	5	3	4	4	4	3	5	5	5	38	90	85	87,5
6	5	4	5	3	5	4	5	4	5	40	85	86	85
7	4	3	4	4	5	4	4	5	4	37	90	86	87,5
8	4	5	3	3	4	5	5	4	4	37	89	87	87
9	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39	90	87	87,5
10	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40	90	85	88,5
11	5	5	5	5	5	4	4	5	5	43	88	87	87,5
12	4	4	5	4	4	3	4	4	4	36	90	86	87,5
13	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43	91	85	89
14	4	5	5	4	5	5	5	5	4	42	86	85	86
15	4	5	3	3	4	5	5	4	4	37	85	85	85
16	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	85	86	85
17	4	4	4	5	5	4	4	3	5	38	85	85	85
18	3	4	5	4	4	5	5	4	5	39	86	85	86
19	5	4	5	5	5	5	4	5	5	43	85	80	85
20	5	5	3	3	5	5	5	5	5	41	85	85	85
21	3	4	4	5	4	3	4	4	4	35	80	80	80
22	3	5	4	5	4	4	4	4	4	37	85	85	85
23	4	4	3	4	4	5	3	5	3	35	80	83	81,5
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	80	80	80
25	5	4	4	4	4	4	3	4	2	34	82	80	81
26	5	2	3	4	4	5	4	5	5	37	81	83	82
27	4	5	3	5	4	5	4	3	4	37	80	80	80
28	5	3	3	4	5	5	4	5	5	39	83	83	83

29	5	4	3	4	3	4	4	4	4	35	82	80	81
30	4	4	5	4	3	4	3	4	3	34	80	80	80
31	4	4	3	4	5	4	4	4	3	35	81	81	81
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	82	85	83,5
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80	81	80,5
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	80	80	80
35	4	3	5	3	4	4	4	5	5	37	85	85	85
36	4	4	3	3	4	4	4	5	5	36	83	83	83
37	4	4	3	4	5	4	4	5	5	38	84	84	84
38	4	3	4	4	4	5	4	4	5	37	82	83	82,5
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80	80	80
40	5	4	4	5	5	5	4	4	4	40	90	87	88,5
41	5	5	5	3	3	5	4	5	4	39	86	85	85,5
42	3	4	5	4	3	4	3	4	3	33	80	79	79,5
43	4	4	4	4	5	5	3	4	4	37	85	85	85
44	5	5	3	4	4	3	5	4	4	37	86	85	85,5
45	4	4	5	4	3	3	4	3	4	34	85	85	85
46	4	4	4	4	3	4	5	3	4	35	84	83	83,5
47	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32	80	80	80
48	5	3	3	4	4	4	3	3	3	32	79	80	79,5
49	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33	80	80	80
50	3	3	4	4	4	3	4	4	3	32	80	80	80
51	4	3	5	3	4	4	3	4	3	33	81	82	81,5
52	4	4	3	3	3	4	3	5	5	34	80	81	80,5
53	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33	80	80	80
54	3	4	4	4	4	5	3	3	3	33	80	80	80
55	5	4	5	5	4	4	3	4	3	37	85	86	85,5
56	4	4	4	3	4	4	4	5	5	37	83	83	83
57	3	3	4	3	4	4	4	3	4	32	81	80	80,5
58	5	4	4	3	3	5	3	3	4	34	83	83	83
59	4	4	3	4	3	4	3	4	3	32	80	80	80
60	5	4	4	4	3	4	3	3	3	35	87	80	83,5

Lampiran 6: Kategori Nilai Variabel X dan Variabel Y

No.	Responden	Variabel X	Nilai Konversi Variabel X	Kategori Jawaban	Variabel Y	Kategori Nilai
1	Responden 01	39	78	Sangat Baik	87.5	Tinggi
2	Responden 02	41	82	Sangat Baik	87	Tinggi
3	Responden 03	35	70	Sangat Baik	87.5	Tinggi
4	Responden 04	34	68	Sangat Baik	87.5	Tinggi
5	Responden 05	38	76	Sangat Baik	87.5	Tinggi
6	Responden 06	40	80	Sangat Baik	85	Rendah
7	Responden 07	37	74	Sangat Baik	87.5	Tinggi
8	Responden 08	37	74	Sangat Baik	87	Tinggi
9	Responden 09	39	78	Sangat Baik	87.5	Tinggi
10	Responden 10	40	80	Sangat Baik	88.5	Tinggi
11	Responden 11	43	86	Sangat Baik	87.2	Tinggi
12	Responden 12	36	72	Sangat Baik	87.5	Tinggi
13	Responden 13	43	86	Sangat Baik	89	Tinggi
14	Responden 14	42	84	Sangat Baik	86	Tinggi
15	Responden 15	37	74	Sangat Baik	85	Rendah
16	Responden 16	44	88	Sangat Baik	85	Rendah
17	Responden 17	38	76	Sangat Baik	85	Rendah
18	Responden 18	39	78	Sangat Baik	86	Tinggi
19	Responden 19	43	86	Sangat Baik	85	Rendah
20	Responden 20	41	82	Sangat Baik	85	Rendah
21	Responden 21	35	70	Sangat Baik	80	Rendah
22	Responden 22	37	74	Sangat Baik	85	Rendah
23	Responden 23	35	70	Sangat Baik	81.5	Rendah
24	Responden 24	35	70	Sangat Baik	80	Rendah
25	Responden 25	34	68	Sangat Baik	81	Rendah
26	Responden 26	37	74	Sangat Baik	82	Rendah
27	Responden 27	37	74	Sangat Baik	80	Rendah
28	Responden 28	39	78	Sangat Baik	83	Rendah
29	Responden 29	35	70	Sangat Baik	81	Rendah
30	Responden 30	34	68	Sangat Baik	80	Rendah
31	Responden 31	35	70	Sangat Baik	81	Rendah
32	Responden 32	36	72	Sangat Baik	83.5	Rendah
33	Responden 33	36	72	Sangat Baik	80.5	Rendah

34	Responden 34	35	70	Sangat Baik	80	Rendah
35	Responden 35	37	74	Sangat Baik	85	Rendah
36	Responden 36	36	72	Sangat Baik	83	Rendah
37	Responden 37	38	76	Sangat Baik	84	Rendah
38	Responden 38	37	74	Sangat Baik	82.5	Rendah
39	Responden 39	36	72	Sangat Baik	80	Rendah
40	Responden 40	40	80	Sangat Baik	88.5	Tinggi
41	Responden 41	39	78	Sangat Baik	85.5	Rendah
42	Responden 42	33	66	Baik	79.5	Rendah
43	Responden 43	37	74	Sangat Baik	85	Rendah
44	Responden 44	37	74	Sangat Baik	85.5	Rendah
45	Responden 45	34	68	Sangat Baik	85	Rendah
46	Responden 46	35	70	Sangat Baik	83.5	Rendah
47	Responden 47	32	64	Baik	80	Rendah
48	Responden 48	32	64	Baik	79.5	Rendah
49	Responden 49	33	66	Baik	80	Rendah
50	Responden 50	32	64	Baik	80	Rendah
51	Responden 51	33	66	Baik	81.5	Rendah
52	Responden 52	34	68	Sangat Baik	80.5	Rendah
53	Responden 53	33	66	Baik	80	Rendah
54	Responden 54	33	66	Baik	80	Rendah
55	Responden 55	38	76	Sangat Baik	85.5	Rendah
56	Responden 56	37	74	Sangat Baik	83	Rendah
57	Responden 57	32	64	Baik	80.5	Rendah
58	Responden 58	34	68	Sangat Baik	83	Rendah
59	Responden 59	32	64	Baik	80	Rendah
60	Responden 60	35	70	Sangat Baik	83.5	Rendah

Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Perizinan Penelitian dari Kampus

1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Ageng Telp. 0471-22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo
Email: ftk@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftk-iainpalopo.ac.id

Nomor : 1163 /In. 19/FTIK/HM.01/07/2022 Palopo, 20 Juli 2022
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan,
di -
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Qari Fatwa
NIM	: 18 0201 0021
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2021/2022

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada Bulan Juli-Agustus 2022 di SMA Negeri 8 Luwu Timur dengan judul: **"Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

LDC: Nurdin K. M.Pd.
NIP.19681231 199903 1 014



Lampiran 8 : Surat Rekomendasi Perizinan dari DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **6190/S.01/PTSP/2022** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel
Perihal : **izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP2M Institut Agama Islam Negeri Palopo Nomor : 1163/IN.19/FTIK/HM.01/07/2022 tanggal 20 Juli 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **QORI FATWA**
Nomor Pokok : **1802010021**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Agatis Balandai Palopo**


PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 8 LUWU TIMUR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 Juli s/d 27 Agustus 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 27 Juli 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

 **Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth
1. Ketua LP2M Institut Agama Islam Negeri Palopo;
2. *Pertinggal*.

Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XII
Alamat Kantor : Jln. Dr. Sam Ratulangi Puncak Indah Malili, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur 92891

Malili, 28 Juli 2022

Nomor : 867/ 325 -CD.Wil.XII/DISDIK
Lamp. :-
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. **Kepala SMAN 8 Luwu Timur**
di,-
Tempat

Berdasarkan surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Provinsi Sulawesi Selatan, nomor : 6190/S.01/PTPSP/2022, tanggal 27 Juli 2022, perihal : Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII Kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara memberikan Izin Penelitian, Kepada :

Nama	: QORI FATWA
NIM	: 1802010021
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Universitas	: Institut Agama Islam Negeri Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jl. Agatis Balandi Palopo

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan Judul "**Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMAN 8 Luwu Timur**", yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 Juli s/d 27 Agustus 2022.

Demikian surat rekomendasi ini diberikan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.


Drs. ISMAIL, M.Ed
Rahkhal, Pembina Utama Muda/IV.c
NIK: 19680413 199303 1 016

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan (sebagai laporan) di Makassar;
2. QORI FATWA di Tempat;
3. Perlinggal.

Lampiran 10 : Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 8 Luwu Timur

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WIL. XII LUTIM - LUTRA
UPT SMA NEGERI 8 LUWU TIMUR
AKREDITASI A, NSS / NPSN : 301 192 730 001 / 403 101 57
Email : amaa8lutim@gmail.com ; Web : amaa8luwu Timur.ac.id
Alamat : Jl. Pendidikan No. 03 Desa Mandiri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur Kode Pos. 92972

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/504-UPT SMA.8/LUTIM/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 8 Luwu Timur Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan. Menerangkan bahwa :

Nama : QORI FATWA
NIM : 1802010021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Observasi dan Penelitian di SMA Negeri 8 Luwu Timur sebagai syarat teknik pengumpulan data Skripsi dengan judul " Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tomoni, 11 Agustus 2022
Guru Pendamping,

Mengetahui :
Kepala UPT SMA Negeri 8 Luwu Timur,


Drs. H. BAKHTIAR., M.Si
NIP. 1970112 199303 1 010


SUTRIANI, S.Pd.i
NIP. 19870206 201903 2 011

Lampiran 11 : Surat Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama proposal penelitian skripsi berjudul :

Pengaruh Komunikasi Interpersonal guru Pendidikan Agama Islam dan Motivasi
Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur

Yang ditulis oleh :

Nama : Qori Fatwa
NIM : 18 0201 0021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa proposal penelitian skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian/seminar proposal.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

<p>Pembimbing I</p>  Dr. Baderiah, M.Ag. Tanggal : 19 April 2021	<p>Pembimbing II</p>  Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. Tanggal : 18 April 2021
--	---

Lampiran 12 : Nota Dinas Pembimbing

Dr. Baderiah, M.Ag.
Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : skripsi an.

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

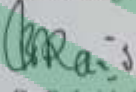

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa ini :

Nama : Qori Fatwa
Nim : 18 0201 0021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.


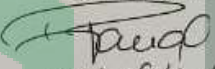

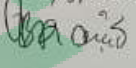

Pembimbing I	Pembimbing II
	
Dr. Baderiah, M.Ag.	Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.
Tanggal: 6 September 2022	Tanggal: 26 Agustus 2022

Lampiran 13 : Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur yang ditulis oleh Qori Fatwa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0201 0021, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, tanggal 20 September tahun 2022 bertepatan dengan tanggal 23 Safar 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Ketua Sidang/Penguji	() tanggal: 28/9/2022
2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. Penguji I	() tanggal: 26/9/2022
3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. Penguji II	() tanggal: 26/9/2022
4. Dr. Baderiah, M.Ag. Pembimbing I/Penguji	() tanggal: 26/9/2022
5. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II/Penguji	() tanggal: 27/09/22

Lampiran 14 : Nota Dinas Tim Penguji

Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.
Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.
Dr. Baderiah, M.Ag.
Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : skripsi an. ...

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di

Palopo.

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Qori Fatwa
NIM : 18 0201 0021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur.

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

1. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.
Penguji I

(*Fauziah*)
tanggal: 26/9/2022

2. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.
Penguji II

(*Lisa*)
tanggal: 26/9/2022

3. Dr. Baderiah, M.Ag.
Pembimbing I/Penguji

(*Baderiah*)
tanggal: 28/9/2022

4. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II/Penguji

(*Muhammad Ihsan*)
tanggal: 29-9-22

Lampiran 15 : Dokumentasi



Gambar 1 dan 2: Papan Nama Sekolah SMA Negeri 8 Luwu Timur



Gambar 3: Dokumentasi bersama Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Luwu Timur



Gambar 4 dan 5: Prosesi Pembagian Dan Pengisian Angket Kepada Peserta Didik (Responden)



Gambar 6: Suasana Jam Istirahat di SMA Negeri 8 Luwu Timur

RIWAYAT HIDUP



Qori Fatwa, lahir di Lampesue pada tanggal 07 April 2001. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Muhajar Muchlis dan ibu Nirmawati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Cempaka No. 19 Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 267 Lampesue. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Towuti hingga tahun 2015. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis menjabat sebagai Bendahara OSIS dan aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di antaranya, Pramuka dan Perguruan Tapak Suci. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di MAN Palopo. Setelah lulus di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person penulis : qorymuchlis01@gmail.com

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMAN 8 LUWU TIMUR**

Qori Fatwa

gorymuchlis01@gmail.com

Abstrak: Skripsi ini membahas tentang pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Fokus pada pengungkapan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti pengaruh dan hubungan antara variabel. penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Luwu Timur, populasinya adalah seluruh peserta didik beragama Islam kelas XI tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri atas 6 (enam) kelas dengan jumlah 154 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 60 peserta didik. Data diperoleh melalui observasi non partisipan dan kuesioner. Berdasarkan Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, yang memberikan pengertian bahwa: terdapat pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam (X) yang positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar PAI Peserta Didik (Y) kelas XI di SMA Negeri 8 Luwu Timur dengan tingkat pengaruh yaitu sebesar 48,4%. Dengan demikian, semakin baik komunikasi interpersonal guru maka semakin tinggi prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Prestasi Belajar, Regresi Sederhana

Abstract: This thesis discusses the influence of Interpersonal Communication of Islamic Religious Education Teachers on Students' Learning Achievement at SMA Negeri 8 Luwu Timur. This study aims: To determine the effect of interpersonal communication of Islamic Religious Education teachers on student achievement in SMA Negeri 8 Luwu Timur. This type of research is quantitative research with an associative approach. Focus on disclosure to test certain theories by examining the influence and relationship between variables. This research was conducted at SMA Negeri 8 Luwu Timur, the population is all Islamic students in class XI for the academic year 2020/2021 which consists of 6 (six) classes with a total of 154 students. The sampling technique was done by random sampling. The sample used was 60 students. Data were obtained through non-participant observation and questionnaires. Based on the hypothesis test using simple regression analysis by showing a significance value of 0,000 so that H_a is accepted and H_0 is rejected, which gives the understanding that: there is a positive

and significant influence of Islamic Religious Education Teacher Interpersonal Communication (X) on PAI learning achievement of students (Y) class XI at SMA Negeri 8 Luwu Timur with an influence level of 48,4%. Thus, the better the teacher's interpersonal communication, the higher the learning achievement of students.

Keywords: Interpersonal Communication, Learning Achievement, Simple Regression

PENDAHULUAN

Pembelajaran di kelas pada hakekatnya merupakan proses komunikasi pertukaran makna mengandung maksud bahwa sebuah pesan, teks atau interaksi antar manusia akan menghasilkan makna.¹ Oleh sebab itu, subjek yang terlibat dalam proses itu harus siap untuk saling menerima kondisi pribadi masing-masing agar terjadi sistem komunikasi yang terbuka, dan pribadi yang terbuka.

Salah satu bentuk komunikasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yakni melalui komunikasi interpersonal antar guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang menggunakan pesan-pesan untuk mencapai kesamaan makna antara dua orang atau lebih dalam sebuah situasi yang memberikan kesempatan yang sama bagi komunikator dan komunikan.² Komunikasi interpersonal merupakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif, karena setiap peserta didik diberi kesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran. Sehingga timbul situasi sosial dan emosional yang menyenangkan pada tiap personal, baik guru maupun peserta didik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Komunikasi interpersonal merupakan bagian dari kompetensi kepribadian dimana seorang guru harus mempunyainya, sebab berkaitan langsung dengan karakter personal seorang pendidik. Guru dan peserta didik bisa dianalogikan dengan dua komponen contoh dari teori simbiosis mutualisme yaitu guru dan peserta didik harus memiliki posisi yang memberikan keuntungan satu

¹ Suciati, *Teori Komunikasi dalam Multi Perspektif*, (Yogyakarta : Buku Litera Yogyakarta, 2017), 51.

²Tri Na'imah dan Dyah Siti Septiningsih, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Purwokerto : UM Purwokerto Press, 2019), 220.

sama lain. Apabila hanya satu dari anggota komponen yang aktif tentu tidak akan berdampak maksimal dan efektif. Keaktifan diibaratkan sebagai motor dalam pembelajaran, sedang komunikasi yang baik bisa memicu keaktifan belajar peserta didik. Kenyamanan dalam proses belajar mengajar dapat hadir, apabila peserta didik dapat dengan berani mengeluarkan pendapat dan pertanyaannya kepada guru.¹

Komunikasi yang baik adalah salah satu indikator kesuksesan dalam belajar. Sebagaimana dalil yang terdapat dalam QS. An-Nahl/16: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahnya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.²

Makna ayat tersebut ialah “serulah, wahai Nabi, umat manusia kepada agama Allah dan syari’at Tuhanmu, yaitu Islam, dengan hikmah, maksudnya perkataan yang bijak, dan pengajaran yang baik maksudnya pelajaran dan arahan serta kata-kata yang berkesan di dalam hati, sikap lemah lembut kepada manusia, memberi motivasi dan dorongan kepadanya, agar manusia senantiasa waspada terhadap siksa Allah swt. dan mewujudkan kesuksekan bagi diri mereka sendiri, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik, maksudnya sampaikanlah argumentasi kepada mereka dengan argumentasi yang sifatnya baik, meyakinkan,

¹Indah Fajarwati, Ahmad Syahid, Surani dan Abdul Wahab, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Education and Learning Journal* 2, No. 2, 2720-9156 (Juli 2021): 68, <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v2i2.95>

²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Depok : Al-Huda, 2015), 281 .

dan dengan lemah lembut serta santun, dan berbicara dengan kata-kata yang sejuk, memaafkan orang yang berbuat buruk, dan tanggapilah keburukan dengan kebaikan, dan perdebatan harus dimaksudkan untuk mencapai kebenaran, tanpa mengeraskan suara, mencaci, mencela, atau meremehkan dan melecehkan.¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagai guru menjadi acuan dan pembelajaran peserta didik, baik itu dalam sifat dan perlakuan dalam mengajar. Berbicara dengan cara berbicara yang baik dan tidak kasar, sudah merupakan model komunikasi yang telah diajarkan dalam al-Qur'an kepada manusia. Guru sudah sepatutnya memakai model ajaran al-Qur'an. Sehingga demikian, perhatian dan semangat siswa terhadap materi dan pembelajaran yang disampaikan guru menjadi menarik. Dari sinilah bahwa sudah seharusnya komunikasi interpersonal guru sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menempatkan diri sebagai teman akan membuat peserta didik merasa dekat dan nyaman. Peserta didik yang merasakan hubungan dengan guru pendidikan Agama Islam dekat dan penuh persahabatan akan merasakan bahwa belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah itu rasanya menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 8 Luwu Timur, seorang guru Pendidikan Agama Islam yang bernama Ibu Sutriani, S.Pd.I, merupakan guru yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas XI yang terdiri atas enam kelas di SMA Negeri 8 Luwu Timur. Pada realitanya keadaan guru dan kualitas pembelajaran tergolong baik. Bila ditinjau dari cara mengajar guru di dalam kelas, bahwa secara keseluruhan kemampuan mengajar guru sudah baik. Guru sudah cukup jelas dalam penguasaan materi dan penyampaian materi pelajaran, dan berdasarkan hasil belajar yang dicapai siswa termasuk ke dalam kategori yang sangat baik.² Hal ini mengidentifikasi bahwa kemampuan komunikasi interpersonal guru pendidikan agama Islam dalam

¹Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith*, (Damaskus: Darul Fikr, 2013 M), 348.

²Data daftar nilai harian peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. tahun ajaran 2021/2022.

menarik perhatian dan antusias siswa dalam proses belajar mengajar sudah terealisasi dengan baik.¹

Adapun yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Luwu Timur. Berdasarkan data nilai prestasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Luwu Timur, dimana kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 78, sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI adalah 83,6.² Hal tersebut mengidentifikasi bahwa prestasi belajar peserta didik termasuk ke dalam kategori sedang.

Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan ukuran keberhasilan siswa. Keberhasilan dan prestasi dalam belajar bukanlah hal yang mudah, sebab banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya adalah kemampuan komunikasi interpersonal guru, perhatian dan motivasi seorang guru. Seorang guru diharapkan dapat tampil profesional dalam menjalankan tugasnya, karena usaha yang maksimal akan menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Adapun diantara penunjang faktor yang paling utama untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah adanya kemampuan komunikasi interpersonal guru yang baik.

Pentingnya meneliti tentang komunikasi interpersonal adalah untuk membantu guru memahami peran dari komunikasi interpersonal khususnya komunikasi interpersonal guru terhadap peserta didik. Komunikasi interpersonal merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif diterapkan dalam proses belajar mengajar, karena komunikasi interpersonal memungkinkan komunikator dan komunikan berinteraksi dan terlibat secara langsung (*face to face*). Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh seorang guru salah satunya adalah membantu

¹Hasil Pengamatan pembelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 8 Luwu Timur, pada bulan April tahun 2022.

²Data daftar nilai prestasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tahun ajaran 2021/2022.

dalam pemberian dan penyampaian informasi pelajaran yang harusnya diterima oleh peserta didik, guru mampu memotivasi peserta didiknya untuk semangat dan giat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dan prestasi belajar yang hendak dicapai dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang tersebut, karena itu penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner/ angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi computer *Microsoft excel* dan *SPSS* versi *22 for windows*.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kolmogrov-smirnov satu sampel dengan program IBM *SPSS statistic for windows* untuk menguji normalitas.

Tabel 4.12 Uji normalitas pada variabel X terhadap prestasi belajar (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.11874502
Most Extreme Differences	Absolute		.096
	Positive		.096
	Negative		-.042
Test Statistic			.096
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig. 99% Confidence Interval	Lower Bound	.182
		Upper Bound	.172
			.192

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan variabel Y adalah 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05. Jadi, data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji anova dengan menggunakan program IBM SPSS *statistic for window* untuk menguji linieritas.

Tabel 4.13 Uji linearitas variabel X terhadap variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi Interpersonal * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	296.117	12	24.676	5.265	.000
		Linearity	249.825	1	249.825	53.303	.000
		Deviation from Linearity	46.292	11	4.208	.898	.549
Within Groups			220.283	47	4.687		
Total			516.400	59			

Berdasarkan pada tabel hasil uji linier diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah 0,549 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi

> 0,05. Jadi, ada hubungan yang linier secara signifikan antara komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana. Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif. Adapun kriteria penilaiannya adalah:

Jika nilai sig. < 0,05, maka ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

Jika nilai sig. > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y). Dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *statistic for windows*.

Tabel 4.14 Uji regresi linier sederhana variabel X dengan variabel Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	59.016	3.346		17.638	.000
	Komunikasi Interpersonal	.672	.091	.696	7.373	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil olah data menggunakan IBM SPSS *statistic for windows*.

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier sederhana antara komunikasi interpersonal (X) dengan prestasi belajar (Y), diketahui nilai signifikansinya adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan < 0,05. Dengan demikian, menyatakan bahwa terdapat pengaruh komunikasi interpersonal (X) yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

Sedangkan untuk mengetahui koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai R adalah dengan melihat tabel *Model Summary* dari uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.475	2.14386

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

Sumber : Hasil olah data menggunakan IBM SPSS *statistic for windows*.

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,696. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,484, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 48,4%.

Tabel 4.16 Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Hasil Uji	Keterangan
1.	Teoritik	Relevan	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Muhammad Yusuf, Randika Agung dan Ivan Fathurrohman yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi Interpersonal yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, relevan dengan hasil penelitian ini yang juga menunjukkan adanya pengaruh komunikasi interpersonal yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur.

2.	Riset	<p><i>Ha diterima</i> <i>Ho ditolak</i></p>	<p>Nilai sig. hasil hitung menggunakan IBM SPSS <i>statistic for windows</i> menunjukkan nilai sig. variabel X dengan Y sebesar 0,000 yang berarti kurang dari (<) 0,05, sehingga <i>Ho</i> ditolak dan <i>Ha</i> diterima, dengan demikian berarti terdapat pengaruh komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur.</p>
3.	Statistik	<p>$H_o : \rho = 0$</p>	<p>Nilai sig. hasil hitung menggunakan IBM SPSS <i>statistic for windows</i> menunjukkan hasil R sebesar 0,696, yang selanjutnya diinterpretasikan dengan nilai interval nilai korelasi dan terletak di antara 0,60 sampai – 0,79, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur adalah kuat.</p>

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur. Oleh karena itu, terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu komunikasi interpersonal guru pendidikan agama Islam sebagai variabel *independen* (X) dan prestasi belajar peserta didik sebagai variabel *dependen* (Y).

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar PAI peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 8 Luwu Timur

Dalam penelitian ini, meneliti tentang pengaruh komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah model teori komunikasi S-O-R (*stimulus, organism response*).

Pada tahap penelitian ini, peneliti menghubungkan penelitian dengan model teori komunikasi S-O-R yang terlampir pada bab dua yang menjelaskan tentang respon atau perubahan sikap tergantung pada proses terhadap individu. Dimana kaitannya dengan teori yang digunakan adalah :

4. *Stimulus* yang merupakan proses komunikasi guru dan siswa dispesifikan pada komunikasi interpersonal guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Mencakup indikator yang digunakan yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan.
5. *Organism* yang merupakan peserta didik sebagai komunikan
6. *Response* yang merupakan prestasi belajar peserta didik. Dimana indeks prestasi belajar peserta didik yang menjadi ukuran dalam penelitian ini adalah nilai rapor mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menunjukkan hasil capaian yang berkategori rendah dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 83,6%

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji hipotesis menggunakan rumus analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistic for windows* didapatkan nilai sig. sebesar 0,000 yang berarti kurang dari ($>$) 0,05, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi Interpersonal guru Pendidikan Agama Islam yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Muhammad Yusuf di SMK Negeri 7 Makassar yang menunjukkan adanya

pengaruh komunikasi interpersonal guru yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.¹ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Randika Agung pada tahun 2020 di SMK Negeri 1 Pedan Klaten yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi interpersonal guru dengan siswa yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.² Hasil penelitian ini juga senada dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ivan Fathurrohman, yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal guru dengan siswa berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku belajar siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa.³ Hal ini berarti bahwa komunikasi interpersonal antar guru dan siswa sangat perlu untuk ditingkatkan guna mendorong peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah.

berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,484 yang mengandung pengertian bahwa tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 48,4%.

berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai *R* sebesar 0,696 Selanjutnya diinterpretasikan dengan nilai korelasi yang terdapat pada tabel 3.6, dimana nilai korelasi (*R*) sebesar 0,698 terletak antara 0,60 – 0,79 yang berarti bahwa tingkat hubungan kuat. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hubungan komunikasi interpersonal guru pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Luwu Timur adalah kuat. Semakin baik komunikasi interpersonal guru maka semakin tinggi prestasi belajar peserta didik.

¹ Andi Muhammad Yusuf, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Prestasi Belajar SMK Negeri 7 Makassar*, Skripsi Ilmu Komunikasi, (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2017), 62.

² Randika Agung, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru – Siswa dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (SMK Negeri 1 Pedan Klaten)*, Skripsi Pendidikan Akuntansi, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 4-7. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/86860>

³ Ivan Fathurrohman, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Khazanah Akademia* 2, No. 2 (2018) : 19, <https://journal.uniga.ac.id/index.php/K/article/view/361>

SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran hendaknya :

5. Guru mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal kepada peserta didik agar dapat mendorong kesuksesan prestasi peserta didik
6. Peserta didik memahami dan memberi perhatian lebih tentang komunikasi interpersonal antara peserta didik dan guru.
7. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain seperti lingkungan belajar, dukungan moril, jadwal belajar dan sebagainya.
8. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, penelitian ini selain menggunakan kuesioner juga menggunakan metode wawancara, agar dapat diperoleh hasil yang lebih akurat yang dapat mendukung hasil penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

Agung, Randika *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru – Siswa dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (SMK Negeri 1 Pedan Klaten)*, Skripsi Pendidikan Akuntansi, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 4-7.
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/86860>

az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Wasith*, Damaskus: Darul Fikr, 2013 M.

Data daftar nilai harian peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. tahun ajaran 2021/2022.

Data daftar nilai prestasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tahun ajaran 2021/2022.

Fajarwati, Indah Ahmad Syahid, Surani dan Abdul Wahab, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Education and Learning Journal* 2, No. 2, 2720-9156 (Juli 2021): 68, <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v2i2.95>

Fathurrohman, Ivan. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Khazanah Akademia* 2, No. 2 (2018) : 19, <https://journal.uniga.ac.id/index.php/K/article/view/361>

Hasil Pengamatan pembelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 8 Luwu Timur, pada bulan April tahun 2022.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, Depok : Al-Huda, 2015.

Na'imah, Tri dan Dyah Siti Septiningsih, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, Purwokerto : UM Purwokerto Press, 2019.

Suciati, *Teori Komunikasi dalam Multi Perspektif*, Yogyakarta : Buku Litera Yogyakarta, 2017.

Yusuf, Andi Muhammad. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Prestasi Belajar SMK Negeri 7 Makassar*, Skripsi Ilmu Komunikasi, Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2017.

